

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI DAN KENDALA BIAYA TERHADAP
MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTANSI PADA PROGRAM
STUDI AKUNTANSI SYARIAH
IAIN PAREPARE**



OLEH:

NURFASLI

NIM: 2220203862202008

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

**PENGARUH MOTIVASI DAN KENDALA BIAYA TERHADAP
MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTANSI PADA PROGRAM
STUDI AKUNTANSI SYARIAH
IAIN PAREPARE**

OLEH:

NURFASLI

NIM: 2220203862202008

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi dan Kendala Biaya terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Nurfasli

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203862202008

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B-2031/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Rezki Fani, M.M.

NIP : 19870602 202021 2 008



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 197110208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi dan Kendala Biaya terhadap
Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi
Syariah IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Nurfasil

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203862202008

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B-2031/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2025

Tanggal Kelulusan : Selasa, 12 Mei 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

Rezki Fani, M.M. (Ketua)

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Anggota)

Indrayani, S.E., M.Ak. (Anggota)



Mengetahui:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. 
NIP. 197102082001122002

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ سُبْحَانَ
رَسُولُ مُحَمَّدًا أَنْ وَأَشْهَدُ اللَّهُ إِلَّا إِلَهَ لَا أَنْ وَأَشْهَدُ وَالْإِسْلَامِ، الْإِيمَانِ بِنِعْمَةِ أَنْعَمَنَا الَّذِي لِلَّهِ لُحْمُ
أَجْمَعِينَ وَأَصْحَابِهِ إِلَهٍ وَعَلَى مُحَمَّدٍ نَبِيِّنَا عَلَى وَسَلَّمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ،

Alhamdulillah, puji syukur hantarkan kehadiran Allah Swt, yang hanya kepada-Nya kita menyembuhkan dan kepada-Nya kita memohon pertolongan, atas limpahan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH MOTIVASI DAN KENDALA BIAYA TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI PADA PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH IAIN PAREPARE” dengan lancar. Sholawat serta salam kepada Nabi junjungan kita Nabi Muhammad Saw. Khatamun Nabiyyin, beserta para keluarga dan sahabat serta seluruh pengikut beliau *illa yaumil qiyamah*.

Penulis menghaturkan terima kasih yang sangat mendalam kepada kedua orang tua yaitu, Alm. Bapak Baharuddin dan Ibu Norma yang telah melahirkan anak perempuan ketiganya ini. Untuk Mama tercinta, terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang melangitkan, dan pengorbanan yang tiada henti dalam setiap langkah selama penulis menuntut ilmu. Untuk Alm. Puang tercinta, engkaulah alasan saya berada di sini. Meski Allah memanggilmu pulang tepat saat saya dinyatakan lulus dan memulai perjalanan sebagai mahasiswa baru. Meski begitu nasehat, harapan, cinta Puang selalu hidup dan menetap di hati saya, menjadi kekuatan terbesar dalam perjuangan ini. Sehingga penulis dapat berhasil dan mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rezki Fani, M.M. selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi. Terima kasih atas arahan, motivasi, dan bimbingannya dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis

menyadari masih banyak hal yang harus dipelajari maupun diamati. Serta penulis menyadari tanpa dorongan semua pihak, maka penulisan skripsi ini tidak berjalan lancar.

Skripsi ini dikerjakan demi melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzadalifah Mahammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana Pendidikan positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Sri Wahyuni Nur, S.E., M. Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam mendidik penulis selama masa studi di IAIN Parepare.
5. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag dan Indrayani, S.E., M.Ak penguji yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare
6. Bapak dan ibu dosen seluruh staf yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menjalani perkuliahan dan membantu serta memberikan informasi terkait dengan penelitian.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajarannya yang telah menyediakan referensi kepada penulis.
8. Kepada kedua abang saya Muh Irfan, Muh Irsan dan adik saya Nurhalisa, yang selalu hadir memberikan semangat, dukungan, dan bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. Kepada saudara(i) seperjuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Angkatan 2022, terima kasih atas dukungan dan kebersamaan selama menempuh studi.
10. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
11. Terakhir kepada diri sendiri, terima kasih telah berjuang dengan hebat, tetap bertahan meski sulit, dan tidak menyerah pada keadaan.

Semogah Allah Swt membalas kebaikan dan kelulusan semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semogah karya ilmiah skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi semua pihak serta dipergunakan sebagaimana mestinya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 04 Mei 2026

16 Dzulqa'sudah 1447 H

Penulis



Nurfasli

NIM. 2220203862202008

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurfasli
NIM : 2220203862202008
Tempat/Tgl.Lahir : Pekkabata, 17 Juni 2003
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi dan Kendala Biaya terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 04 Mei 2026
16 Dzulqa'sudah 1447 H

Penulis



Nurfasli
NIM. 2220203862202008

ABSTRAK

Nurfasli. *Pengaruh Motivasi dan Kendala Biaya terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare (dibimbing oleh Rezki Fani)*

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh motivasi dan kendala biaya terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi mahasiswa angkatan 2022–2024, menghasilkan sampel akhir 119 responden. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui IBM SPSS Statistics versi 31.

Hasil uji F menunjukkan motivasi dan kendala biaya secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat $F_{hitung} 75,074 > F_{tabel} 3,074$ sedangkan nilai sig. $0,001 < 0,05$. Secara parsial, motivasi berpengaruh positif signifikan $t_{hitung} 8,962 > t_{tabel} 1,980$ sedangkan nilai sig. $0,001 < 0,05$. Kendala biaya juga berpengaruh positif signifikan $t_{hitung} 3,388 > t_{tabel} 1,980$ sedangkan nilai sig. $0,001 < 0,05$, menunjukkan adanya *Price-Quality Association* di mana biaya tinggi dipandang sebagai indikator kualitas dan bukan sebagai penghambat. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,564 menunjukkan bahwa motivasi dan kendala biaya mampu menjelaskan variabel minat sebesar 56,4%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Penelitian ini memberikan perspektif baru pada *Theory of Planned Behavior* bahwa kontrol perilaku berupa biaya tidak selalu berkorelasi negatif jika didorong motivasi karir yang kuat.

Kata kunci: Motivasi, Kendala Biaya, Minat Mahasiswa, Pendidikan Profesi Akuntansi, Akuntansi Syariah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Tinjauan Penelitian Relevan	12
B. Tinjauan Teori	20
1. Theory of Planned Behavior (TPB)	20

2. Motivasi	23
3. Kendala Biaya	29
4. Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK	32
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	41
E. Definisi Operasional Variabel	43
F. Instrumen Penelitian	45
G. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	60
B. Hasil Penelitian	63
C. Uji Kualitas Instrument	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian	80
BAB V PENUTUP	89
A. Simpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
BIODATA PENULIS	153

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Data Hasil Survei Awal	4
1.2	Jumlah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Tahun 2018-2025 Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare	6
2.1	Penelitian Terdahulu Yang Relevan	16
3.1	Populasi Data	39
3.2	Skala Likert	42
3.3	Definisi Operasional Variabel	44
3.4	Kisi-Kisi Instrumen	46
4.1	Karakteristik Awal Dari 175 Responden	63
4.2	Karakteristik Akhir Dari 119 Responden	64
4.3	Analisis Deskriptif Variabel	65
4.4	Uji Validitas Motivasi (X1)	69
4.5	Uji Validitas Kendala Biaya (X2)	70
4.6	Uji Validitas Minat Mahasiswa (Y)	71
4.7	Uji Reliabilitas	72
4.8	Hasil Uji Normalitas	73
4.9	Hasil Uji Multikolinearitas	74
4.10	Hasil Uji Heteroskedestisitas	75
4.11	Hasil Uji Parsial (t)	76
4.12	Hasil Uji Simultan (f)	77
4.13	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	78
4.14	Hasil Uji Koefisien Regresi	79

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Theory of Planned Behavior	21
2.2	Karangka Pikir	34
4.1	Bagan Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	62



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat izin melaksanakan penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	98
2	Surat rekomendasi melakukan penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare	99
3	Surat keterangan telah Meneliti dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare	100
4	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	99
5	Kuesioner Penelitian	100
6	Hasil Tabulasi Data	106
7	Hasil Uji SPSS Versi 31	128
8	Data Responden	136
9	Nilai R Tabel	143
10	Nilai T Tabel	146
11	Nilai F Tabel	149
12	Dokumentasi Penyebaran Kuesioner	152

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	Sy	es dan ye

ص	shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
هـ	ha	H	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (ˀ).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

- b. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَ -	Fathah dan Ya	ai	a dan i
اَوْ -	Fathah dan Wau	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ - / - اِ	Fathah dan Alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ -	Kasrah dan Ya	ī	i dan garis di atas
وُ -	Dammah dan Wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

اَتَمَ : māta
رَمَى : ramā
قِيلَ : qīla
يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

نَّهْ الْجَ رَوْضَةُ : raudāh al-jannah atau rauḍatul jannah
 ٱلْ فَاضِلَةُ ٱلْ دِيْنَةُ مَ ٱل : al-madīnah al-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah
 ٱلْ حِكْمَةُ ٱل : al-hikmah

5. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّار : *Rabbānā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

اَلْحَقَّ : *al-haqq*

اَلْحَجَّ : *al-hajj*

نُوم : *nu‘ima*

عُدُو : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

يَـرَب : *‘Arabi* (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

عَلِي : *‘Ali* (bukan *‘Alyy* atau *‘Aly*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.

Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

زَلْزَلَةٌ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

سَفَةُ الْفَلِّ : *al-falsafah*

بِلَادُ أَل : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

مُرُونٌ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

مُمرتُ أ : *Umirtu*

12. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

الله : *Dīnullah* الشَّيْبِل : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

الله رَحْمَةً فِي ۙ هُمْ : *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Dīn al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al Walid Muhammad Ibnu)
Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri Parepare
SDM	= Sumber Daya Manusia

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

مكان بدون	=	دم
وسلم عليه هلا صلى	=	صلعم
طبعة	=	ط
ناشر بدون	=	دن
آخر إلى/آخرها إلى	=	الخ
جزء	=	ج

Beberapa singkatan yang digunakan khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantara sebagai berikut:

- Ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Biasanya dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan persaingan pasar bebas yang semakin ketat, kebutuhan terhadap tenaga profesional yang memiliki kompetensi serta legalitas di bidang akuntansi terus meningkat. Berdasarkan data resmi yang ditampilkan pada laman keanggotaan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), total jumlah anggota IAI tercatat sebanyak 51.209 orang. Data ini dibedakan menjadi dua kategori status keanggotaan, yaitu aktif dan tidak aktif, serta dikelompokkan menurut jenis keanggotaan yang meliputi Utama, Madya, dan Muda. Anggota Utama berjumlah 21.564 orang, yang terdiri dari 10.420 anggota aktif dan 11.144 anggota tidak aktif. Anggota Madya tercatat sebanyak 16.451 orang, terdiri dari 7.163 anggota aktif dan 9.288 anggota tidak aktif. Anggota Muda berjumlah 13.194 orang, dengan rincian 3.335 anggota aktif dan 9.859 anggota tidak aktif.¹

Anggota Utama adalah kategori tertinggi keanggotaan IAI. Yang memiliki persyaratan utama yaitu “Register Negara untuk Akuntan” sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, memiliki sertifikat *Chartered Accountant* (CA), dan Memiliki pengalaman atau menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi bisa di sektor pendidikan, korporasi, sektor publik, atau praktik akuntan publik. Anggota Madya merupakan kategori di bawah Utama, untuk mereka yang belum memenuhi semua persyaratan kategori Utama, namun sudah memiliki kualifikasi tertentu. Ketentuannya meliputi: Mempunyai register akuntan tetapi belum memiliki

¹ Ikatan Akuntansi Indonesia, “*Keanggotaan*,” Diakses pada 27 Oktober 2025.
https://web.iaiglobal.or.id/Keanggotaan/List_Anggota

sertifikat CA, lulusan program D3, D4, S1, S2, atau S3 di bidang akuntansi atau pendidikan akuntansi, memiliki sertifikat lulus ujian akuntansi yang dilaksanakan atau diakui IAI sesuai kriteria. Anggota muda adalah kategori keanggotaan untuk mahasiswa atau calon profesional akuntansi yang masih dalam tahap pendidikan. Persyaratan: Mahasiswa program D3, D4 atau S1 di program studi akuntansi atau pendidikan akuntansi, Tidak mensyaratkan telah bekerja sebagai akuntan profesional atau memiliki sertifikat CA.

Peran akuntan publik sangat krusial dalam menciptakan masyarakat yang menjunjung tinggi transparansi dan dalam membangun sistem perekonomian yang bebas dari kecurangan maupun penipuan keuangan. Untuk mencapai profesionalisme di bidang ini, diperlukan pendidikan khusus melalui Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Salah satu upaya strategis untuk memenuhi kebutuhan akan akuntan profesional di Indonesia adalah melalui Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Program ini merupakan jenjang lanjutan yang dirancang bagi lulusan sarjana akuntansi agar dapat memperoleh gelar profesional sebagai akuntan. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil mahasiswa akuntansi yang berminat untuk melanjutkan pendidikan ke program tersebut.

Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) telah diatur melalui Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001, yang menetapkan bahwa program ini wajib diselenggarakan oleh perguruan tinggi dengan memenuhi persyaratan serta kurikulum yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) tidak hanya memberikan pengetahuan akademik dan keterampilan teknis, tetapi juga berf

sebagai jalur resmi untuk memperoleh pengakuan profesi akuntan secara hukum melalui Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).²

Berdasarkan data resmi yang diperoleh dari Direktorat Kemahasiswaan Universitas Hasanuddin melalui laman informasi biaya pendidikan dan pendaftaran program profesi, total biaya yang harus disiapkan oleh mahasiswa untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas Hasanuddin terdiri atas beberapa komponen biaya sebagai berikut:

1. Biaya Pendaftaran sebesar Rp 700.000, yang dibayarkan satu kali pada saat awal pendaftaran program.
2. SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) atau UKT (Uang Kuliah Tunggal) sebesar Rp 7.500.000 per semester, sebagai biaya utama selama masa studi program PPAk.
3. Biaya Pengembangan sebesar Rp 1.500.000, dibayarkan satu kali pada semester pertama sebagai biaya penunjang kegiatan akademik dan pengelolaan program profesi.

Dengan demikian, total estimasi biaya untuk mengikuti program PPAk di Universitas Hasanuddin selama dua semester berkisar sekitar Rp 17.200.000, belum termasuk biaya tambahan lain seperti materi kuliah, seminar, dan kegiatan akademik tambahan.³ Sebelum melakukan penelitian ini peneliti sebelumnya melakukan survei awal untuk mengetahui adakah mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2021, 2022, dan 2023 IAIN Parepare yang berminat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

²Ikatan Akuntan Indonesia, *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*. 2019. [https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_sak/exposure-draft/DE_Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan \(KKPK\).pdf](https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_sak/exposure-draft/DE_Kerangka_Konseptual_Pelaporan_Keuangan_(KKPK).pdf).

³Universitas Hasanuddin., "Informasi Biaya Pendidikan Program Profesi Universitas Hasanuddin," Direktorat Kemahasiswaan UNHAS, 2025.

(PPAk), peneliti menyebarkan kuesioner ke 33 mahasiswa akuntansi syariah untuk mengetahui ada atau tidaknya minat mahasiswa akuntansi terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Tabel 1. 1
Data Hasil Survei Awal

No.	Item Pertanyaan	Jumlah dan Uraian
1.	Mengetahui PPAk	30
	Tidak Mengetahui PPAk	3
2.	Berminat Mengikuti PPAk	11
	Ragu- ragu Mengikuti PPAk	17
	Tidak Berminat Mengikuti PPAk	5
3.	Alasan Berminat Mengikuti PPAk	- Meningkatkan kompetensi profesional - Syarat menjadi akuntan profesional - Peluang karir yang lebih luas - Harapan atas penghasilan dan stabilitas karir.

Sumber : Data diambil melalui kuesioner survei awal penelitian, 2025

Dari hasil kuesioner yang disebarakan kepada 33 responden mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare, menunjukkan bahwa terdapat 29 responden yang mengetahui tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan hanya 3 responden yang tidak mengetahui tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Selanjutnya, hasil kuesioner juga menunjukkan bahwa terdapat 11 responden yang

berminat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), 17 responden yang masih ragu-ragu, dan 5 responden yang menyatakan tidak berminat. Data ini mengindikasikan bahwa meskipun tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) cukup tinggi, namun tingkat minat untuk mengikuti pendidikan profesi tersebut belum sepenuhnya kuat.

Berdasarkan hasil uraian kuesioner, mahasiswa yang berminat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) mengemukakan beberapa alasan utama, yaitu keinginan untuk meningkatkan kompetensi profesional, memenuhi syarat menjadi akuntan profesional, memperluas peluang karir, serta harapan atas penghasilan dan stabilitas karir yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa faktor motivasi karir dan motivasi ekonomi berperan penting dalam mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan melanjutkan ke jenjang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare merupakan perguruan tinggi yang terdiri dari 4 Fakultas dan program pasca sarjana. Salah satu Fakultas yang banyak diminati yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Bisnis dan Islam terdiri dari 7 program studi. Dimana terdapat 2 program studi Akuntansi didalamnya yaitu Akuntansi Syariah dan akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Program Studi Akuntansi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Parepare mengalami pertumbuhan yang baik. Dilihat dari data akademik terkait jumlah mahasiswa di program studi Akuntansi Syariah selama delapan tahun dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2025 menunjukkan angka yang positif. Berikut ini data yang diperoleh dari akademik Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam di Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Tabel 1. 2
Jumlah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah
Tahun 2018-2025 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Tahun Angkatan	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
Jumlah Mahasiswa	58	58	63	78	72	75	72	78

Sumber : Data Akademik Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam 2025

Tabel diatas menunjukkan jumlah mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Parepare tahun 2018–2025, terlihat bahwa jumlah mahasiswa mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2018 dan 2019 jumlah mahasiswa tetap stabil sebanyak 58 mahasiswa. Selanjutnya, pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 63 mahasiswa, dan kembali meningkat secara signifikan pada tahun 2021 menjadi 78 mahasiswa. Namun, tahun 2022 jumlah mahasiswa mengalami penurunan menjadi 72 mahasiswa, sebelum akhirnya kembali meningkat pada tahun 2023 menjadi 75 mahasiswa, sedikit menurun lagi pada tahun 2024 menjadi 72 mahasiswa, dan naik kembali di tahun 2025 menjadi 78 mahasiswa.

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dan fluktuasi yang relatif stabil dari tahun 2018 hingga 2025. Jumlah mahasiswa yang cukup besar ini menunjukkan bahwa semakin banyak calon lulusan yang berpotensi melanjutkan ke jenjang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Oleh karena itu, penting untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa Akuntansi Syariah untuk mengikuti PPAk. Data tersebut menjadi dasar bahwa penelitian ini relevan karena keputusan mahasiswa mengikuti PPAk dapat dipengaruhi oleh jumlah mahasiswa yang terus bertambah setiap tahunnya.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas faktor-faktor yang memengaruhi minat atau keputusan mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Menunjukkan bahwa motivasi karir dan sosial secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).⁴ Juga menekankan bahwa motivasi kualitas diri serta lama studi berperan besar dalam pembentukan minat. Penelitian lainnya seperti Hesti Fajarsari membuktikan bahwa hanya motivasi sosial dan karir yang signifikan, sedangkan persepsi biaya tidak berpengaruh besar.⁵ Namun, beberapa studi justru menunjukkan bahwa biaya pendidikan dan durasi studi berpengaruh negatif terhadap minat. Penelitian Muhammad Rivaldi menemukan bahwa biaya pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), sementara motivasi tidak selalu konsisten pengaruhnya.⁶ Hal ini menandakan bahwa faktor motivasional dan kendala finansial seringkali bersaing dalam memengaruhi keputusan mahasiswa. Selain itu, pendekatan teoritis yang digunakan umumnya berbasis pada teori motivasi dan teori perilaku terencana. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa untuk mengikuti PPAk tidak hanya dipengaruhi oleh peluang karier, tetapi juga oleh faktor internal dan eksternal yang perlu dikaji secara teoretis.

⁴Fitri Helni Rahma, Zahara, dan Ulfi Maryati, "Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)," *Accounting Information System, Taxes, and Auditing* 1, no. 2 (2022): 142—149, <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista>.

⁵Fajarsari Hesti, "Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang," *Pamator Journal* 13, no. 1 (2020): 30—43, <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7001>.

⁶Rivandi Muhammad, dan Elvonika Retno Kemala, "Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 23, no. 1 (2021): 94—108, <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.177>.

Secara teoretis, perilaku individu dalam mengambil keputusan dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap terhadap suatu pilihan, pengaruh lingkungan sosial, serta kendali perilaku yang dirasakan sebagaimana dijelaskan dalam *Theory of Planned Behavior*.⁷ Dalam konteks pendidikan profesional, niat mahasiswa untuk melanjutkan studi tidak hanya ditentukan oleh keinginan pribadi, tetapi juga oleh persepsi terhadap manfaat yang akan diperoleh serta kemampuan dalam menghadapi berbagai kendala yang ada. Namun, kondisi empiris di lapangan menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) masih relatif rendah, meskipun peluang karier yang ditawarkan cukup menjanjikan.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, penelitian ini berfokus pada dua aspek utama yang memengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), yaitu motivasi karir dan biaya pendidikan. Walaupun telah banyak penelitian yang mengkaji peran motivasi dan kendala biaya dalam konteks pendidikan profesi akuntansi, studi yang secara khusus meneliti mahasiswa akuntansi syariah masih sangat terbatas. Padahal, kelompok mahasiswa ini memiliki karakteristik unik, baik dalam hal orientasi nilai, lingkungan sosial, maupun arah pengembangan karir. Dengan memperluas cakupan objek penelitian, studi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengayaan literatur akuntansi syariah di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan literatur baik dari segi konteks, objek, maupun variabel yang dikaji. Fokus penelitian diarahkan pada pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa dalam mencapai profesi akuntan profesional melalui Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), serta persepsi terhadap biaya pendidikan, agar mahasiswa tidak hanya

⁷Ajzen I, "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, no. 2 (1991): 179–211..

menilai dari sisi pengeluaran semata, melainkan juga dari manfaat jangka panjang yang akan diperoleh.

B. Rumusan masalah

1. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare?
2. Apakah kendala biaya berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada Program Studi Akuntansi IAIN Parepare?
3. Apakah motivasi dan kendala biaya secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada Program Studi Akuntansi IAIN Parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Membuktikan pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare.
2. Membuktikan pengaruh kendala biaya terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada Program Studi Akuntansi IAIN Parepare.
3. Membuktikan pengaruh motivasi dan kendala biaya secara simultan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada Program Studi Akuntansi IAIN Parepare.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang akuntansi syariah terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
- b. Menjadi referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji pengaruh motivasi dan kendala biaya dalam konteks pendidikan profesi akuntansi.
- c. penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi akademisi atau peneliti selanjutnya yang berminat mengkaji isu serupa pada objek dan lokasi penelitian yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan akademik terkait kelanjutan studi ke jenjang profesi akuntansi. Dengan memahami faktor motivasi dan kendala biaya, mahasiswa dapat menimbang peluang dan tantangan yang ada secara lebih rasional dan terencana untuk menentukan arah karir profesionalnya. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sebagai jalur untuk memperoleh legalitas profesi akuntan.

b. Bagi kampus/ Institut Agama Islam Negeri Parepare

penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi institusi pendidikan, khususnya Institut Agama Islam Negeri Parepare, sebagai masukan dalam merumuskan strategi pengembangan karir mahasiswa serta program pendampingan yang lebih efektif. Hasil penelitian dapat membantu pihak kampus dalam merancang kebijakan yang mendukung, misalnya penyediaan beasiswa atau insentif untuk meringankan beban biaya studi.

c. Bagi pihak regulator dan organisasi profesi

Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi organisasi profesi dan regulator, seperti Ikatan Akuntan Indonesia maupun Kementerian Keuangan, dalam memahami faktor-faktor yang mendorong maupun menghambat mahasiswa akuntansi syariah untuk menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), sehingga dapat dijadikan dasar dalam merumuskan kebijakan afirmatif di bidang pendidikan profesi akuntansi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam menjalankan penelitian ini, terdapat studi-studi sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik yang sedang di teliti. Studi-studi tersebut kemudian di gunakan sebagai referensi oleh peneliti dalam pengembangan penelitian ini. Berikut adalah beberapa penelitian yang menjadi dasar perbandingan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Christian Silvester Saut Harun, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana tahun 2023 dengan judul “Motivasi Karir, Motivasi Sosial, Biaya Pendidikan dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi karir, motivasi sosial, dan biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karir, motivasi sosial, dan biaya pendidikan secara simultan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Artinya, semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam mengejar karir dan mendapatkan pengakuan sosial, serta semakin realistis pandangan mereka terhadap biaya pendidikan, maka semakin besar pula minat untuk melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).⁸ Persamaannya dengan penelitian penulis adalah sama-

⁸Harun, Christian Silvester Saut, dan I Made Karya Utama, “Motivasi Karir, Motivasi Sosial, Biaya Pendidikan dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi,” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora* 7, no. 2 (2023): 222–231. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v7i2.64982>.

sama meneliti faktor motivasi dan biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk, sedangkan perbedaan muncul pada objek penelitian dan variabel dependen, dimana Harun meneliti *minat*, sedangkan penelitian ini meneliti *keputusan*, sehingga memberikan ruang bagi pengembangan penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurliyana, Linda Hetri Suriyanti, dan Annie Mustika Putri tahun 2022 dengan judul penelitian “Determinan Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, biaya pendidikan, pengetahuan tentang UU No. 5/2011, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Dengan kata lain, mahasiswa yang termotivasi, memiliki pemahaman tentang regulasi, memperhitungkan biaya pendidikan, dan mempertimbangkan peluang pasar kerja cenderung lebih berminat mengikuti PPAk.⁹ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis karena sama-sama membahas pengaruh motivasi dan kendala biaya terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Perbedaannya terletak pada lingkup sampel dan tambahan variabel lain seperti pengetahuan tentang UU No. 5/2011 dan pertimbangan pasar kerja.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Widiyanti tahun 2019, dengan judul penelitian “Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa

⁹ Nurliyana, dkk, “Determinan Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)” *Jurnal Akuntansi* 11, no. 2 (2022): 302–319.

Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Studi Kasus Pada Mahasiswa SI Akuntansi Fakultas Ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi sosial berpengaruh signifikan, sedangkan motivasi karir dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa.¹⁰ Persamaannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas faktor motivasi dan sosial terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian Tri Widiyanti untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat mengikuti PPAk, sementara penelitian ini untuk Menganalisis pengaruh motivasi karir & kendala biaya terhadap keputusan mengikuti PPAk dan objek yang berbeda.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Jumiati tahun 2018, dengan Judul “Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Dengan Financial Reward Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, dan pengakuan profesional berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntan dalam pemilihan karir sebagai

¹⁰Widayanti, Tri. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang),” Skripsi, Universitas Semarang, 2019.

akuntan publik.¹¹ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa, perbedaannya pada fokus karir akuntan publik dibandingkan Pendidika Profesi Akuntansi (PPAk).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Mayma Berlinasari dan Ni Made A. Erawati tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa, sementara biaya pendidikan dan lama studi justru berpengaruh negatif. Hal ini berarti semakin tinggi biaya yang ditanggung mahasiswa dan semakin lama waktu studi yang dibutuhkan, maka semakin rendah minat mereka untuk melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sebaliknya, jika mahasiswa memiliki dorongan yang kuat untuk berkarir, meningkatkan kualitas diri, atau memperoleh manfaat ekonomi, maka minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) semakin tinggi.¹² Persamaanya dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas motivasi dan biaya pendidikan sebagai faktor penting dalam melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sedangkan perbedaannya menambahkan lama studi sebagai variabel hasil menunjukkan biaya dan lama studi berpengaruh negatif.

¹¹ Jumiati, “Faktor - Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik dengan Financial Reward sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar),” Skripsi, (2018).

¹² Berlinasari, Mayma, dan Ni Made Adi Erawati, “Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk,” *E-Jurnal Akuntansi* 20, no. 1 (2017): 447–476.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia, Damirah, dan Rini Purnamasari tahun 2024 berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kecerdasan Spiritual, dan Tingkat Penghasilan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesi Akuntan (Studi pada Mahasiswa IAIN Parepare)” meneliti pengaruh tingkat pendidikan, kecerdasan spiritual, dan tingkat penghasilan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi di IAIN Parepare dengan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa, sedangkan tingkat penghasilan tidak berpengaruh signifikan. Persamaannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti mahasiswa akuntansi IAIN Parepare dan faktor-faktor yang memengaruhi pandangan terhadap profesi akuntan, namun penelitian ini berbeda karena fokus pada persepsi etis, sementara penelitian ini menitikberatkan pada keputusan mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dengan tambahan variabel kendala biaya sebagai faktor penghambat.¹³

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Christian Silvester Saut Harun tahun	Motivasi Karir, Motivasi Sosial, Biaya	Sama-sama meneliti pengaruh	Perbedaan muncul pada objek penelitian dan

¹³Amalia, Damirah, dan Rini Purnamasari, “The Influence of Education Level , Spiritual Intelligence and Income Level on Accounting Students’ Ethical Perceptions of the Accounting Profession (Study on Accounting Students of the State Islamic Institute of Parepare),” *FUNDS* 3 (2024).

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	2023	Pendidikan dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi	motivasi & biaya terhadap PPAk, memakai metode kuantitatif regresi, dan Variabelnya hampir identik	variabel dependen, dimana Harun meneliti minat, sedangkan penelitian ini meneliti keputusan, sehingga memberikan ruang bagi pengembangan penelitian.
2.	Nurliyana, Linda Hetri Suriyanti, dan Annie Mustika Putri tahun 2022	Determinan Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).”	sama-sama membahas pengaruh motivasi dan kendala biaya terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).	terletak pada lingkup sampel dan tambahan variabel lain seperti pengetahuan tentang UU No. 5/2011 dan pertimbangan pasar kerja yang tidak diuji dalam penelitian penulis. Sedang penelitian saya lebih fokus pada motivasi karir dan kendala biaya

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				saja, sehingga lebih sederhana tetapi kontekstual untuk akuntansi syariah.
3.	Tri Widiyanti tahun 2019 Universitas Semarang	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)	Sama-sama meneliti motivasi & sosial terhadap minat Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)	Penelitian Tri Widiyanti untuk mengetahui faktor yang memengaruhi minat mengikuti PPAk, sementara penelitian ini untuk Menganalisis pengaruh motivasi karir & kendala biaya untuk mengikuti PPAk
4.	Jumiati tahun 2018	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir	Sama-sama meneliti faktor yang memengaruhi minat mahasiswa	Fokus pada karir akuntan publik, bukan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		sebagai Akuntan Publik dengan Financial Reward sebagai Variabel Moderasi		
5.	Mayma Berlinasari & Ni Made A. Erawati tahun 2017	Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).	Sama-sama membahas motivasi dan biaya pendidikan sebagai faktor penting dalam melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).	Penelitian ini lebih fokus, sedangkan Berlinasari lebih luas penelitian sebelumnya melihat biaya sebagai biaya pendidikan biasa, sementara penelitian ini melihatnya sebagai kendala. Selain itu, penelitian ini memiliki konteks syariah yang tidak ada pada penelitian Berlinasari
6.	Amalia, Damirah, dan	Pengaruh Tingkat	Sama-sama meneliti	Penelitian Aamalia berfokus pada

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Rini Purnamasari tahun 2024	Pendidikan, Kecerdasan Spiritual, dan Tingkat Penghasilan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesi Akuntan (Studi pada Mahasiswa IAIN Parepare)	mahasiswa akuntansi IAIN Parepare dan faktor- faktor yang memengaruhi pandangan terhadap profesi akuntan	persepsi etis, sementara penelitian ini pada keputusan mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dengan tambahan variabel kendala biaya sebagai faktor penghambat

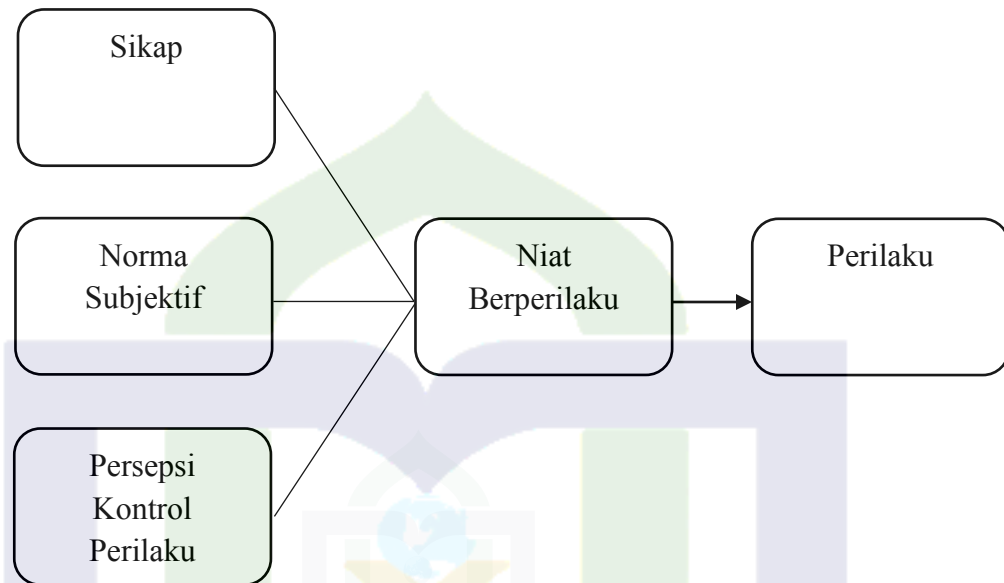
B. Tinjauan Teori

1. Theory of Planned Behavior (TPB)

Icek Ajzen mengembangkan lebih lanjut model TRA (*theory of reasoned action*) dengan menambahkan sebuah konstruk yaitu kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Konstruk *perceived behavioral control* (PBC) ini dipersepsikan akan mempengaruhi niat dan perilaku. Model ini disebut dengan teori perilaku rencana (*theory of planned behavior* atau *TPB*).¹⁴ TPB dinilai relevan untuk digunakan dalam penelitian yang melibatkan faktor penghambat, seperti keterbatasan sumber daya dan biaya. Atas dasar tersebut, TPB digunakan

¹⁴ Jogiyanto, *Kajian Literatur Dan Arah Topik Riset Ke Depan*. Yogyakarta: Andi offset, 2019.

sebagai grand theory dalam penelitian ini. Bentuk dari model *theory of planned behavior* tampak pada Gambar.



Gambar 2. 1 Kerangka Theory of Planned Behavior

Sumber: Ajzen (1991)

Teori Perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) di kembangkan oleh Icek Ajzen, seorang psikologi sosial yang terkenal, pada tahun 1991, teori ini terdapat tiga konstruk secara simultan membentuk niat berperilaku individu, yang selanjutnya memengaruhi perilaku aktual.:

- a. Sikap (*Attitude*), merupakan evaluasi individu terhadap suatu perilaku, baik secara positif maupun negatif. Sikap terbentuk dari keyakinan individu mengenai konsekuensi yang akan diperoleh apabila melakukan suatu tindakan.¹⁵ Semakin positif sikap individu terhadap suatu perilaku, maka

¹⁵ Ajar, *Promosi Kesehatan*. Jawa Barat: ADAB, 2024.

semakin kuat niat untuk melakukannya. Dalam penelitian ini, sikap direpresentasikan melalui motivasi mahasiswa. Motivasi mencerminkan dorongan internal yang mendorong individu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi yang tinggi menunjukkan adanya sikap positif terhadap pilihan yang akan diambil, sehingga berpotensi meningkatkan minat mahasiswa.

- b. Norma Subjektif (*Subjective Norm*), berkaitan dengan persepsi individu terhadap tekanan sosial atau dukungan dari pihak-pihak yang dianggap penting, seperti keluarga, teman sebaya, dan lingkungan akademik. Norma subjektif terbentuk dari keyakinan individu mengenai harapan sosial terhadap suatu perilaku. Meskipun norma subjektif tidak dijadikan variabel utama dalam penelitian ini, keberadaannya tetap diakui sebagai bagian dari kerangka TPB yang menjelaskan bahwa keputusan individu tidak sepenuhnya bersifat personal, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial.
- c. Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*), merupakan persepsi individu mengenai tingkat kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu tindakan.¹⁶ Konstruk ini mencerminkan sejauh mana individu merasa memiliki sumber daya dan kemampuan yang diperlukan untuk merealisasikan perilaku tersebut. Dalam penelitian ini, persepsi kontrol perilaku direpresentasikan melalui faktor biaya. Biaya dipandang sebagai kendala yang dapat membatasi kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan. Biaya yang tinggi cenderung menurunkan persepsi

¹⁶ Winata, Lukman. "Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta dengan Pendekatan Theory of Planned Behaviour." *Jurnal Akuntansi XXI* (2017): 212.

kontrol perilaku, sehingga berdampak pada rendahnya minat. Sebaliknya, biaya yang terjangkau akan meningkatkan persepsi kontrol dan mendorong terbentuknya minat.

Dalam kerangka Theory of Planned Behavior, minat disamakan dengan niat berperilaku (Behavioral Intention). Minat merupakan kecenderungan individu untuk merencanakan atau memiliki keinginan kuat dalam melakukan suatu tindakan tertentu. Minat dipandang sebagai prediktor utama perilaku aktual. Semakin tinggi tingkat minat individu, maka semakin besar kemungkinan perilaku tersebut akan diwujudkan. Dalam penelitian ini, minat mahasiswa berperan sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh motivasi dan biaya.

Berdasarkan Theory of Planned Behavior, minat mahasiswa dipengaruhi oleh sikap dan persepsi kontrol perilaku. Sikap dalam penelitian ini tercermin melalui motivasi mahasiswa, sedangkan persepsi kontrol perilaku tercermin melalui faktor biaya. Motivasi yang tinggi akan membentuk sikap positif terhadap pilihan yang diambil, sehingga meningkatkan minat mahasiswa. Sebaliknya, biaya yang dirasakan tinggi akan menurunkan persepsi kontrol perilaku dan berpotensi menurunkan minat. Hubungan antara motivasi, biaya, dan minat tersebut membentuk kerangka pemikiran penelitian yang terintegrasi berdasarkan TPB.

2. Motivasi

a. Pengertian motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat. Motif tidak diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam

tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya tingkah laku tertentu.¹⁷

Menurut David McClelland dalam bukunya *Human Motivation*, motivasi manusia tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi terbentuk melalui proses belajar, pengalaman, serta pengaruh lingkungan. David McClelland menyebutnya sebagai *acquired needs* atau kebutuhan yang dipelajari. Ia menjelaskan bahwa setiap individu memiliki tiga kebutuhan utama yang mendorong perilaku dan pengambilan keputusan, termasuk dalam konteks karier dan pendidikan. Ketiga kebutuhan tersebut menjadi dasar munculnya motivasi seseorang untuk meningkatkan diri dan mencapai tujuan tertentu. Adapun tiga kebutuhan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Kebutuhan berprestasi (*need for Achievement*)

Kebutuhan ini berkaitan dengan dorongan seseorang untuk mencapai standar kinerja tinggi, menyelesaikan tugas secara efektif, dan terus meningkatkan kemampuan dirinya.

2) Kebutuhan berkuasa (*need for Power*)

Kebutuhan ini muncul ketika seseorang ingin memengaruhi, mengarahkan, atau mengontrol perilaku orang lain.

3) Kebutuhan berafiliasi (*need for Affiliation*)

Kebutuhan ini berkaitan dengan keinginan seseorang untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain, diterima dalam kelompok, serta menjaga keharmonisan dalam berinteraksi.¹⁸

¹⁷Adi, Isbandi Rukminto. *Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran*. Jakarta: Grafindo Persada, 1994.

¹⁸ McClelland, David C. *Human Motivation*. Cambridge: University Press, 1987.

b. Komponen motivasi dalam penelitian

Untuk memahami motivasi dalam penelitian ini digunakan komponen teori motivasi kebutuhan yang dikemukakan oleh McClelland. Adapun komponen tersebut meliputi:

1) Kebutuhan akan prestasi

a) Definisi prestasi

Menurut Murgijanto kebutuhan akan *pencapaian (need for achievement)* merupakan kebutuhan untuk mencapai sukses, yang diukur berdasarkan standar kesempurnaan dalam diri seseorang. Kebutuhan ini berhubungan erat dengan pekerjaan, dan mengarahkan tingkah laku pada usaha untuk mencapai prestasi tertentu.¹⁹

b) Indikator prestasi

Kebutuhan prestasi (*need for achievement*), yaitu keinginan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dibanding sebelumnya. Menurut McClelland menyatakan bahwa kebutuhan akan prestasi mempunyai dua indikator, yaitu :

1. Kemampuan adalah kecakapan dalam menguasai beberapa keahlian yang sudah menjadi bawaan sejak lahir atau dari latihan yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang berwujud tindakan.

¹⁹ Fauzi, Achmad. *Strategi Peningkatan Produktivitas Dosen Menyongsong Era Baru*. Banyumas: Rizmedia, 2024.

2. Kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru, baik melalui pikiran maupun karya yang berbentuk sesuatu yang baru.²⁰

2) Kebutuhan akan kekuasaan

a) Definisi kekuasaan

Kebutuhan akan Kekuasaan adalah kebutuhan untuk menguasai dan mempengaruhi terhadap orang lain. Kebutuhan ini, menyebabkan orang yang bersangkutan tidak atau kurang memperdulikan perasaan orang lain. Lebih lanjut dijelaskan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut As'ad kebutuhan akan *kekuasaan (need for power)* merupakan kebutuhan untuk menguasai dan mempengaruhi terhadap orang lain. Kebutuhan ini menyebabkan orang yang bersangkutan tidak atau kurang memperdulikan perasaan orang lain.

b) Mengemukakan bahwa kebutuhan akan kekuasaan mempunyai dua indikator penting, yaitu :

1. Aktualisasi diri adalah tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan kemampuannya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata dalam rangka untuk mendapatkan kekuasaan.
2. Kekuasaan merupakan kemampuan seseorang dalam memperoleh sesuatu dengan cara yang dikehendakinya.²¹

²⁰Hernanda, Dhimas. "Pengaruh Kebutuhan Presentasi, Kekuasaan, dan Afiliasi Terhadap Kinerja Karyawan." Skripsi/Tesis, Universitas Brawijaya, 2018.

²¹ Hernanda,.Dhimas 2018.

3) Kebutuhan akan afiliasi

a) Definisi afiliasi

kebutuhan akan afiliasi (*need for affiliation*) merupakan kebutuhan akan kehangatan dan bantuan dalam hubungannya dengan orang lain. Kebutuhan ini mengarahkan tingkah laku untuk mengadakan hubungan secara akrab dengan orang lain. kebutuhan untuk berafiliasi (*need for affiliation*) adalah kebutuhan untuk mendapatkan persahabatan, diterima dalam kelompok, menyukai situasi kooperatif dan menghindari konflik.

b) Indikator afiliasi

Afiliasi (*need for affiliation*), yaitu kebutuhan untuk disukai, mengembangkan, atau memelihara persahabatan dengan orang lain. McClelland dalam Siagian kebutuhan afiliasi mempunyai dua faktor, yaitu:

1. Gairah kerja adalah perwujudan dari moral dan semangat kerja yang tinggi. Motivasi tersebut muncul jika seseorang tersebut mempunyai niat dan keinginan dalam mengerjakan tugasnya.
2. Interaksi dengan orang lain adalah suatu komunikasi yang dilakukan dengan orang lain, pada dasarnya setiap individu tidak dapat hidup sendiri dan saling membutuhkan dengan individu yang lain.²²

²² Hernanda, Dhimas 2018.

Berdasarkan teori dan penelitian yang mendukung pendapat McClelland penulis mengambil teori McClelland sebagai dasar teori yang digunakan dengan memakai tiga kebutuhan yang disebutkan, yaitu Kebutuhan Prestasi, Kebutuhan Kekuasaan, dan Kebutuhan Afiliasi sebagai variable bebas karena sangat berpengaruh dalam peningkatan karir.

c. Motivasi dalam Perspektif Islam

Motivasi kerja dalam Islam itu adalah untuk mencari nafkah yang merupakan bagian dari ibadah. Motivasi kerja dalam Islam bukanlah untuk mengejar hidup hedonis, bukan juga untuk status, apa lagi untuk mengejar kekayaan dengan segala cara. Tapi untuk beribadah. Bekerja untuk mencari nafkah adalah hal yang istimewa dalam pandangan Islam. Dalam ajaran islam ada beberapa ayat Al'Quran dan hadis yang menjelaskan berapa penting dan dianjurkan bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga, diri sendiri atau untuk orang-orang disekitar lingkungan individu.

Rasulullah SAW bersabda :

عَتَ لَا يَ بَحَى َّ ۖ اِ ۚ اَذْ لِمَعَ اُكْدَح ۚ لَمَعَ اَنْ نِقْتَى َ
لَ بَت ۚ كَرَا َو

Terjemahnya: “Rasulullah SAW bersabda, Sesungguhnya Allah SWT mencintai jika seorang dari kalian bekerja, maka ia itqon (profesional) dalam pekerjaannya” (HR Baihaqi).²³

Dari hadis diatas dapat dijadikan motivasi dalam melakukan suatu pekerjaan. Pekerjaan merupakan ibadah, apabila seseorang bekerja untuk diri

²³Al-Baihaqi. *Syu'ab Al-Iman*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, n.d.

sendiri dan orang lain maka apa yang ia kerjakan merupakan ibadah. Allah SWT akan memudahkan pintu rezeki bagi orang-orang yang giat bekerja. perilakunya.

3. Kendala Biaya

a. Pengertian Biaya

Menurut Sujarweni biaya mempunyai dua pengertian yaitu pengertian secara luas dan secara sempit. Biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang dalam usahanya untuk mendapatkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu baik yang sudah terjadi dan belum terjadi atau baru direncanakan. Biaya dalam arti sempit adalah pengorbanan sumber ekonomi dalam satuan uang untuk memperoleh aktiva.²⁴ Menurut Kasmir, menjelaskan bahwa kendala biaya pendidikan adalah segala keterbatasan finansial yang dapat menghambat seseorang dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.²⁵

Kendala biaya tidak hanya terbatas pada uang kuliah dan biaya administrasi, tetapi juga mencakup pengeluaran tidak langsung seperti biaya transportasi, kebutuhan hidup selama masa studi, serta biaya peluang (*opportunity cost*) akibat waktu yang digunakan untuk kuliah dibandingkan bekerja. Faktor-faktor ini dapat mengurangi minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan tambahan, meskipun mereka memiliki dorongan karir yang kuat. Mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi terbatas cenderung lebih berhati-

²⁴Sujarweni, V. Wiratna. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

²⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

hati dalam menentukan pilihan pendidikan karena kekhawatiran akan ketidakmampuan menyelesaikan studi akibat keterbatasan dana.²⁶

Human Capital Theory yang dikemukakan oleh Becker menjelaskan bahwa pendidikan merupakan bentuk investasi yang dilakukan individu untuk meningkatkan kemampuan dan produktivitas di masa depan.²⁷ Dalam teori ini, seseorang akan mempertimbangkan biaya yang harus dikeluarkan dengan manfaat yang akan diperoleh. Jika biaya pendidikan dianggap tinggi atau melebihi kemampuan finansial, maka individu cenderung menunda atau tidak melanjutkan pendidikan tersebut. Oleh karena itu, kendala biaya menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam mengambil pendidikan lanjutan seperti PPAk.

b. *Human Capital Theory* yang dikemukakan oleh Backer menyatakan bahwa keputusan melanjutkan pendidikan merupakan keputusan investasi yang mempertimbangkan biaya dan kemampuan finansial. Oleh karena itu, indikator kendala biaya dalam penelitian ini yaitu:

1) *Tingkat Kemampuan Finansial*

Tingkat kemampuan finansial merupakan indikator utama yang menentukan apakah seorang mahasiswa dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut Becker, kemampuan finansial menggambarkan kapasitas seseorang atau keluarganya untuk menanggung biaya investasi pendidikan.²⁸ Dalam konteks ekonomi

²⁶Info, Article. "Access to Education at State Universities in Indonesia" *Journal of Education and e-Learning Research* 9, no. 4 (1889) : 98.

²⁷ Becker, Gary S. *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*. Chicago and London: The University of Chicago Press, 1993).

²⁸ Becker. 1993.

pendidikan, individu dengan kemampuan finansial yang baik cenderung lebih mudah mengambil keputusan untuk berinvestasi dalam pendidikan karena risiko finansial yang dihadapi lebih rendah. Sebaliknya, mahasiswa dengan kemampuan finansial terbatas akan mengalami hambatan signifikan, termasuk ketidakmampuan membayar biaya pendaftaran, UKT, dan biaya tambahan lainnya untuk program seperti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

2) Besarnya Biaya Pendidikan

Besarnya biaya pendidikan mencakup persepsi mahasiswa terhadap tingkat mahalannya seluruh komponen biaya akademik, mulai dari biaya pendaftaran, Uang Kuliah Tunggal (UKT), hingga biaya tambahan seperti modul, sertifikasi, dan administrasi lainnya. Becker menekankan bahwa biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*) merupakan faktor utama yang memengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi dalam pendidikan.²⁹

3) Ketersediaan Beasiswa atau Bantuan Dana

Ketersediaan beasiswa dan bantuan dana menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam mengatasi kendala biaya pendidikan. Becker menjelaskan bahwa dukungan eksternal seperti subsidi, pinjaman pendidikan, dan beasiswa dapat mengurangi beban finansial dan meningkatkan partisipasi pendidikan.³⁰ Beasiswa berfungsi sebagai insentif yang mengubah persepsi mahasiswa terhadap risiko investasi pendidikan menjadi lebih positif. Dalam perspektif akuntansi syariah,

²⁹Becker. 1993.

³⁰Becker. 1993.

bantuan pendidikan termasuk dalam kategori tolong-menolong (*ta'awun*) dan *zakat* (*al-'ilm*), di mana pemberian dana pendidikan bukan sekadar amal sosial, melainkan juga tanggung jawab moral umat Islam untuk menciptakan pemerataan akses ilmu.

4. Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK

a. Pengertian minat

Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.³¹ Sesuai pmk nomor 216/PMK.01/2017, salah satu persyaratan untuk menyandang gelar akuntan seseorang harus lulus pendidikan profesi akuntan atau lulus ujian sertifikasi akuntan professional.³² Minat merupakan salah satu faktor psikologis yang berperan penting dalam menentukan pilihan dan perilaku individu, khususnya dalam bidang pendidikan. Menurut Djaali minat mencerminkan rasa suka dan ketertarikan seseorang terhadap suatu objek atau aktivitas tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Dalam konteks pendidikan tinggi, minat mahasiswa berpengaruh terhadap keputusan akademik yang diambil, termasuk dalam memilih pendidikan lanjutan atau pendidikan profesi.³³ Menurut Slameto minat tidak hanya berkaitan dengan perasaan suka, tetapi juga berkaitan dengan perhatian, keterlibatan, dan kesiapan individu dalam melakukan suatu aktivitas.

³¹ Angga, Yuniartha dan Atmadja. "Pengaruh Minat Profesi Akuntan Publik, Mata Kuliah Auditing, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 8, no. 2 (2017).

³² Kementerian Keuangan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 216/PMK.01/2017 Tentang Kualifikasi Akuntan*. Jakarta: Kementerian Keuangan, 2017.

³³ Djaali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Mahasiswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu bidang cenderung menunjukkan perhatian yang lebih besar, berusaha memahami informasi yang berkaitan, serta memiliki motivasi untuk terlibat secara aktif.³⁴

b. Indikator menurut teori Slameto yaitu:

- 1) Perasaan senang terhadap pendidikan lanjutan, menunjukkan adanya sikap positif individu terhadap pendidikan lanjutan. Minat ditandai dengan rasa suka dan kesenangan terhadap suatu aktivitas tanpa adanya paksaan, sehingga individu yang memiliki perasaan senang akan lebih terbuka dan terdorong untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 2) Ketertarikan untuk mencari informasi terkait pendidikan lanjutan, mencerminkan adanya keinginan individu untuk mengetahui lebih jauh tentang pendidikan lanjutan, seperti program studi, biaya, dan prospek karier.
- 3) Perhatian terhadap peluang studi lanjutan, menunjukkan fokus dan kesadaran individu terhadap kesempatan melanjutkan pendidikan.
- 4) Kecenderungan memilih pendidikan lanjutan sebagai rencana masa depan, menggambarkan adanya arah dan keputusan awal individu terhadap pendidikan lanjutan sebagai bagian dari tujuan hidup.³⁵

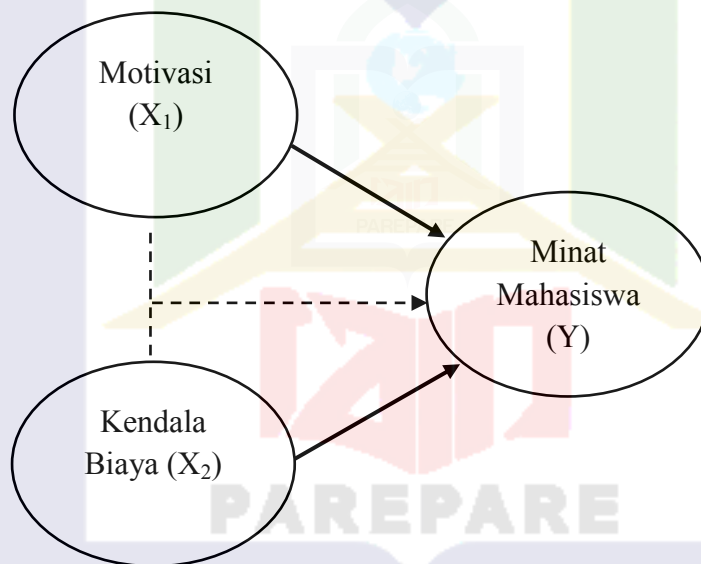
³⁴Slameto, *"Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya"* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

³⁵Slameto, *"Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya"* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambar tentang pola hubungan antar konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.³⁶

Kerangka pikir ini disusun berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang menempatkan motivasi sebagai representasi dari sikap (*attitude*) dan biaya sebagai representasi dari persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Kedua variabel tersebut memengaruhi minat mahasiswa sebagai bentuk niat berperilaku (*intention*), dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Kerangka Pikir

Keterangan:

- | | |
|----------------|--|
| X ₁ | : Motivasi |
| X ₂ | : Kendala Biaya |
| Y | : Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK |
| ————→ | : Hubungan variabel secara parsial |
| - - - - -> | : Hubungan variabel secara simultan |

³⁶ Fikri, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran dan landasan teori yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare

Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* menurut Ajzen, sikap individu terhadap suatu perilaku merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi niat untuk melakukan tindakan tertentu. Sikap positif terhadap suatu pilihan mencerminkan adanya dorongan internal yang kuat, yang dalam konteks pendidikan dapat diwujudkan dalam bentuk motivasi. Motivasi berperan sebagai pendorong individu dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan yang dianggap mampu memberikan manfaat bagi pengembangan diri dan karier di masa depan.

Sejumlah penelitian terdahulu mendukung peran motivasi dalam membentuk minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Berlinasari dan Erawati menemukan bahwa motivasi karier dan motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Christian Silvester Saut Harun yang membuktikan bahwa motivasi karier secara signifikan meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Berdasarkan landasan teori dan temuan penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare

2. Pengaruh Kendala Biaya terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare

Menurut *Theory of Planned Behavior*, kendali perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) berkaitan dengan persepsi individu terhadap kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki dalam melakukan suatu tindakan (Ajzen, 1991). Kendala biaya merupakan salah satu bentuk kontrol perilaku yang dapat menentukan kuat atau lemahnya niat mahasiswa. Secara teoretis, semakin besar kendala yang dirasakan, semakin rendah kontrol individu atas perilakunya, yang kemudian dapat melemahkan minat untuk melanjutkan studi.

Penelitian terdahulu oleh Berlinasari dan Erawati serta Fitri, Zahara, dan Maryati membuktikan bahwa biaya pendidikan merupakan faktor yang dipertimbangkan secara signifikan oleh mahasiswa. Tingginya biaya pendidikan cenderung menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam memutuskan untuk mengikuti PPAk. Meskipun biaya dipandang sebagai investasi, namun keterbatasan sumber daya finansial sering kali menjadi faktor penentu dalam pembentukan minat. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2 : Kendala biaya berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare

3. Pengaruh Motivasi dan Kendala Biaya secara simultan terhadap Minat Mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare

Motivasi berperan sebagai faktor internal yang mendorong siswa untuk meningkatkan kualitas diri dan prospek karir melalui profesi pendidikan, sedangkan kendala biaya merupakan faktor eksternal yang dapat memperkuat atau justru memicu niat tersebut. Mahasiswa dengan motivasi tinggi cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk mengikuti PPAk, namun minat tersebut dapat terhambat apabila mahasiswa merasakan keterbatasan finansial yang signifikan. Sebaliknya, meskipun kendala biaya relatif tinggi, motivasi yang kuat dapat menjadi faktor.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel motivasi dan biaya pendidikan tidak hanya berpengaruh secara parsial, tetapi juga memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat siswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Berlinasari dan Erawati menemukan bahwa motivasi dan biaya pendidikan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat siswa mengikuti PPAk. Temuan serupa juga diungkapkan dalam penelitian Fitri, Zahara, dan Maryati

H3: Motivasi dan Kendala biaya berpengaruh secara simultan terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif, pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (motivasi dan kendala biaya pendidikan) terhadap variabel terikat (minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi/PPAk) secara objektif dan terukur.³⁷

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan penelitian kausal bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat. Dalam hal ini, motivasi dan kendala biaya pendidikan diduga sebagai variabel yang memengaruhi (variabel independen), sedangkan minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk merupakan Variabel yang dipengaruhi (variabel dependen). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih.³⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Parepare. Adapun objek yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah. Peneliti akan melakukan penelitian selama 2 bulan sejak proposal ini diterima

³⁷ Erwin Widiasworo. Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan Tesis. *Vol. 140*. Araska Publisher, 2019.

³⁸ Widiasworo. 2019.

yang dimana kegiatannya meliputi: persiapan (pengajuan proposal), pelaksanaan (pengumpulan data), pengelolaan data, dan penyusunan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi juga merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam pengambilan beberapa kesimpulan.³⁹

Dalam penelitian ini populasinya adalah Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Parepare. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi syariah IAIN Parepare 3 periode) yakni mahasiswa akuntansi syariah IAIN Parepare angkatan 2022, 2023, dan 2024. Hal ini dipilih karena angkatan 2022, 2023, dan 2024 sudah mengetahui prospek kerja mahasiswa akuntansi kedepannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare angkatan 2022-2024.

Tabel 3. 1
Populasi Data

Angkatan 2022	Angkatan 2023	Angkatan 2024
72 Mahasiswa	75 Mahasiswa	72 Mahasiswa

Sumber data Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang teliti, namun apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara

³⁹Arfan Ikhsan. "Metodologi Penelitian: untuk Manajemen, Akuntansi dan Bisnis," 2014.

keseluruhan, namun jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.⁴⁰ Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni solvin.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad n = \frac{219}{1+219(0,05)^2}$$

$$n = \frac{219}{1+0,5475} \quad n = \frac{219}{1,5475} \quad n = 141$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini 141 mahasiswa (dibulatkan) dari angkatan 2022-2024. Pembagian Sampel Proporsional (e = 5%)

$$\text{Angkatan 2022:} \quad \frac{72}{219} \times 141 = 46,3$$

$$\text{Angkatan 2023:} \quad \frac{75}{219} \times 141 = 48,2$$

$$\text{Angkatan 2024:} \quad \frac{72}{219} \times 141 = 46,3$$

Selanjutnya penentuan sampel akhir ditentukan sesuai kriteria sebagai berikut.

1. Mahasiswa aktif Akuntansi Syariah IAIN Parepare angkatan 2022-2024
2. Berminat melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)
3. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

Sehingga jumlah pasti mahasiswa yang berminat melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi tidak diketahui secara rinci karena data tersebut bersifat pribadi dan tersedia secara terbuka. Oleh karena itu, jumlah sampel akhir tidak dapat ditentukan karna responden harus memenuhi kriteria yang sudah ditentukan.

⁴⁰ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang utama karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber data. maka dari itu untuk mendapatkan data penulis mengumpulkan data melalui cara sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana dalam hal ini partisipan atau responden mengisi pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Selanjutnya hasil jawaban dari responden dipergunakan dalam memperoleh data.⁴¹ Teknik yang dilakukan oleh peneliti adalah membagikan dan menyebarkan kuesioner kepada responden kemudian menanyakan kesediaan responden untuk mengisi dan menjawab kuesioner. Dalam penelitian ini, kuesioner dibagikan secara langsung kepada para responden yang merupakan mahasiswa program studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare angkatan 2022-2024 dengan memberikan tanda centang pada kolom jawaban yang telah disiapkan. Jenis skala yang digunakan pada penelitian ini ialah skala likert. Skala likert merupakan alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Instrumen penelitian skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist maupun pilihan ganda, adapun masing-masing butir pertanyaan yang diikuti lima alternative jawaban, yaitu:

⁴¹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Tabel 3. 2
Skala Likert

Skala	Keterangan	Nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
KS	Kurang Setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

2. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi yang faktual, objektif, dan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Melalui observasi, peneliti dapat melihat secara nyata bagaimana perilaku, aktivitas, maupun situasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2019), observasi adalah proses pengumpulan data dengan cara mengamati gejala atau peristiwa yang sedang berlangsung secara sistematis dan dicatat sebagai bagian dari informasi penelitian.⁴² Observasi digunakan karena mampu memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kejadian sebenarnya, terutama saat informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan perilaku, kebiasaan, atau aktivitas responden.
3. Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk menelusuri data histori. Sebagian besar data yang tersedia adalah dalam bentuk surat-surat, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada penulis untuk mengetahui hal-hal

⁴²Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

yang telah di silam.⁴³ Dokumentasi merupakan suatu tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian.

Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package For The Social Sciences (SPSS)*, *IBM SPSS Statistics 2021*.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam variabel adalah suatu sifat atau nilai dari objek yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang ada pada penelitian ini terbagi menjadi dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen:

1. Variabel independent. Variabel independen atau sering disebut variabel bebas dan dilambangkan dengan X merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab munculnya variabel terikat (variabel dependen).⁴⁴ Dalam penelitian ini, variabel bebasnya terdiri dari Motivasi (X1) dan Kendala Biaya Pendidikan (X2).
2. Variabel dependen. Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat dan dilambangkan dengan Y merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi yang akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya yaitu Keputusan Mahasiswa (Y).

⁴³Bungin, M. Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

⁴⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Motivasi	Motivasi merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mengarahkan seseorang untuk bertindak mencapai tujuan tertentu. ⁴⁵	Kebutuhan Berprestasi (<i>Need for Achievement</i>): 1. Kemampuan dalam menguasai keahlian akademik dan profesional 2. Kreativitas dalam mengembangkan potensi diri Kebutuhan Kekuasaan (<i>Need for Power</i>): 1. Aktualisasi diri untuk mencapai posisi atau peran strategis 2. Kemampuan memengaruhi dan mengendalikan keputusan karier Kebutuhan Afiliasi (<i>Need for Affiliation</i>): 1. Gairah kerja dan semangat berprestasi 2. Interaksi dan kerja

⁴⁵McClelland. "Human Motivation."

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
		sama dengan orang lain
Kendala Biaya	Kendala biaya pendidikan Biaya adalah segala keterbatasan finansial yang dapat menghambat seseorang dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. ⁴⁶	1. Tingkat Kemampuan Finansial 2. Besarnya Biaya Pendidikan 3. Ketersediaan Beasiswa/Bantuan Dana
Minat Mahasiswa	Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. ⁴⁷	1. Perasaan Senang 2. Ketertarikan Mencari Informasi 3. Perhatian terhadap Peluang Studi 4. Kecenderungan Memilih sebagai Rencana Masa Depan

Sumber: Ajzen (1991)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengelolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.

⁴⁶ Kasmir. *Analisis Laporan*. 2014.

⁴⁷ Angga, Yuniartha, dan Atmadja. "Pengaruh Minat Profesi Akuntan Publik, Mata Kuliah Auditing, dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 8, no. 2 (2017).

Untuk dapat dikatakan instrumen penelitian yang baik, paling tidak memiliki empat kriteria yaitu: Validasi, Sensivitas, objektivitas, dan fasibilitas.⁴⁸

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner (angket) untuk pengumpulan data, dimana instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Kuesioner dipilih karena mampu memperoleh data dalam jumlah besar dengan waktu yang relatif singkat, serta memberikan hasil yang lebih objektif karena responden menjawab pertanyaan sesuai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan. Setiap instrumen penelitian yang digunakan harus menghasilkan data kuantitatif yang akurat maka setiap instrumen harus mempunyai skala pengukuran.⁴⁹ Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi (X^1), kendala biaya (X^2), dan keputusan mahasiswa (Y).

Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner tertutup yang memuat pertanyaan-pertanyaan terkait motivasi, kendala biaya, dan keputusan mahasiswa IAIN Parepare untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Tabel 3. 4

Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala
Motivasi	Kemampuan dalam menguasai keahlian	1. Saya merasa memiliki kemampuan akademik yang memadai untuk	Likert (1-5)

⁴⁸Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabet. Bandung. Indonesia, 2017.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala
	akademik dan profesional	mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). 2. Saya yakin mampu menyelesaikan tuntutan pembelajaran dan evaluasi dalam program PPAk. 3. Saya percaya bahwa pendidikan PPAk dapat meningkatkan kompetensi profesional saya sebagai calon akuntan.	
	Kreativitas dalam mengembangkan potensi diri	1. Saya tertarik mengembangkan potensi diri melalui pendidikan lanjutan seperti PPAk. 2. Saya memiliki ide dan inisiatif untuk meningkatkan kualitas diri melalui pendidikan profesional. 3. Saya melihat PPAk sebagai sarana untuk mengembangkan	

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala
		kemampuan dan wawasan baru.	
	Aktualisasi diri untuk mencapai posisi atau peran strategis	1. Saya ingin melanjutkan PPAk untuk mencapai posisi yang lebih baik dalam karier saya. 2. Saya memandang pendidikan PPAk sebagai langkah penting untuk pengembangan karier jangka panjang. 3. Saya ingin meningkatkan nilai diri agar memiliki peran strategis di dunia kerja.	
	Kemampuan memengaruhi dan mengendalikan keputusan karier	1. Saya ingin memiliki kualifikasi profesional agar lebih percaya diri dalam menentukan karier saya. 2. Pendidikan PPAk saya anggap penting untuk memperkuat posisi saya di lingkungan kerja. 3. Dengan mengikuti PPAk, saya merasa memiliki kendali yang	

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala
		lebih besar terhadap masa depan karier saya.	
	Gairah kerja dan semangat berprestasi	1. Saya memiliki semangat tinggi untuk meningkatkan kualitas diri melalui pendidikan profesi. 2. Saya terdorong untuk berprestasi lebih baik melalui pendidikan lanjutan seperti PPAk. 3. Saya merasa termotivasi untuk terus belajar demi mencapai tujuan profesional saya.	
	Interaksi dan kerja sama dengan orang lain	1. Saya tertarik mengikuti PPAk karena adanya kesempatan berinteraksi dengan sesama calon profesional. 2. Saya merasa nyaman bekerja sama dan belajar bersama orang lain dalam pendidikan profesi. 3. Lingkungan akademik dan profesional dalam	

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala
		PPAk mendorong saya untuk berkembang.	
Kendala Biaya	Tingkat Kemampuan Finansial	1. Kondisi keuangan saya/keluarga saat ini memungkinkan untuk membiayai pendidikan PPAk. 2. Saya merasa kemampuan finansial menjadi pertimbangan utama dalam keputusan mengikuti PPAk. 3. Keterbatasan keuangan dapat menghambat saya untuk melanjutkan pendidikan profesi akuntansi.	Likert (5-1)
	Besarnya Biaya Pendidikan	1. Kondisi keuangan saya memungkinkan untuk mengambil pilihan ini. 2. Biaya pendaftaran, UKT, dan biaya pendukung PPAk menjadi beban bagi saya. 3. Besarnya biaya PPAk memengaruhi	

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala
		keputusan saya untuk melanjutkan pendidikan profesi.	
	Ketersediaan Beasiswa/Bantuan Dana	1. Ketersediaan beasiswa atau bantuan dana dapat meringankan beban biaya pendidikan PPAk. 2. Adanya beasiswa meningkatkan peluang saya untuk mengikuti PPAk. 3. Tanpa beasiswa atau bantuan dana, saya merasa kesulitan untuk membiayai pendidikan PPAk.	
Minat Mahasiswa	Perasaan Senang	1. Saya merasa senang dengan adanya program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). 2. Saya memiliki sikap positif terhadap pendidikan profesi akuntansi. 3. Mengikuti PPAk merupakan hal yang menarik bagi saya.	Likert (1-5)

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala
	Ketertarikan Mencari Informasi	1. Saya tertarik mencari informasi mengenai program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). 2. Saya aktif mencari informasi terkait biaya dan persyaratan mengikuti PPAk. 3. Saya ingin mengetahui prospek karier setelah menyelesaikan PPAk.	
	Perhatian terhadap Peluang Studi	1. Saya memperhatikan peluang untuk melanjutkan pendidikan profesi akuntansi. 2. Saya mempertimbangkan kesempatan mengikuti PPAk sebagai pilihan pendidikan lanjutan. 3. Informasi mengenai kesempatan studi PPAk menjadi perhatian penting bagi saya.	
	Kecenderungan Memilih sebagai	1. Saya berencana mengikuti PPAk setelah	

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala
	Rencana Masa Depan	menyelesaikan studi sarjana. 2. PPAk menjadi bagian dari rencana karier saya di masa depan. 3. Saya menjadikan pendidikan profesi akuntansi sebagai pilihan utama dalam pengembangan karier.	

G. Teknik analisis Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka penulis mengelolah data yang ada dengann menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis deskripsif untuk mengetahui pengaruh motivasi karir, kendala biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Beberapa teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini antara lain:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah membahas cara-cara pengumpulan data, peringkasan, penyajian yang sehinga diperoleh informasi yang lebih mudah dipahami.⁵⁰

Jadi statistik deskriptif alat yang digunakan untuk mempermudah memahami

⁵⁰ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.

sesuatu informasi dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan.

2. Uji Instrumen Data

- a. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk, item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 0,05 atau 0,1.⁵¹ Dengan demikian, semakin tinggi koreksi antara item dengan skor total, semakin valid pula item tersebut dalam mengukur variabel penelitian.
- b) Uji reliabilitas adalah pengujian untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data variabel dapat dipercaya atau tidak. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner diukur kembali akan mendapatkan hasil yang sama.⁵² Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.⁵³ Nilai tersebut menunjukkan bahwa item-item dalam kuesioner memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

⁵¹ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 2018.

⁵² Hamta, Firdaus. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.

⁵³ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

3. Uji Asumsi Klasik

- a) Uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi distribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik.⁵⁴ Uji normalitas dilakukan dengan tehnik *one sample kolmogorov smirnov* dalam aplikasi IMB SPSS Statistes. Dengan tingkat singnifikan $\geq 0,05$ maka distribusi dapat dikatakan normal. Kriteria penelitian diambil berdasarkan nilai probabilitas yakni, Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- b) Uji multikolinearitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi linier berganda, selain uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi yang kuat antarvariabel bebas (variabel independen).⁵⁵ Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi yang tinggi antarvariabel independen atau dengan kata lain tidak mengalami gejala multikolinearitas, karena kondisi tersebut dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak stabil dan sulit diinterpretasikan. Hal ini dapat dilihat pada nilai Tolerance dan Variance Inflating Factor (VIF) dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan:

⁵⁴ Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

⁵⁵ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2018.

- a. Tolerance $> 0,10$ tidak terjadi multikolinieritas
 - b. Tolerance $< 0,00$ terjadi multikolinieritas
atau sama dengan
 - a. VIF $< 10,00$ tidak terjadi multikolinieritas
 - b. VIF $> 10,00$ terjadi multikolinieritas
- c) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau sama maka disebut homoskedastisitas dan apabila varians tersebut berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas.⁵⁶ Model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas atau dengan kata lain yang tidak terjadi homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini dapat diuji dengan uji statistik yaitu Uji Glajser. Syarat sebuah model itu tidak terjadi heteroskedastisitas adalah apabila signifikan seluruh variabel independennya $> 0,05$. maka dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linier Berganda Analisis regresi linier berganda menentukan pengaruh dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Hubungan antara variabel-variabel ini dapat diilustrasikan oleh persamaan berikut

⁵⁶ Totalia, Salman A., dan Aniek Hindrayani. *SPSS & DEA: Implementasi pada Bidang Pendidikan dan Ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit Pohon Cahaya, 2013.

$$\text{Rumus : } Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

keterangan:

Y	= Minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk
a	= Konstanta Persamaan Regresi
b_1, b_2	= Koefisien regresi masing- masing variabel bebas
X_1	= Motivasi
X_2	= Kendala Biaya
e	= Error atau faktor lain diluar penelitian

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 (5%). Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah parameter dalam model regresi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.⁵⁷

- a) Uji Parsial (uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.⁵⁸ Uji t digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji ini menunjukkan sejauh mana variabel bebas menjelaskan variasi dalam variabel terikat, dengan asumsi variabel lain

⁵⁷ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.

⁵⁸ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Keempat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

bersifat konstan. Uji t dilakukan untuk menguji sejauh mana *motivasi karir* (X_1) dan *kendala biaya pendidikan* (X_2) secara terpisah berpengaruh terhadap *keputusan mahasiswa* (Y) untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel tersebut berpengaruh signifikan.

- b) Uji F (Simultan) digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen dalam model regresi secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji ini berguna untuk melihat apakah model regresi yang digunakan sudah layak secara keseluruhan. Uji F dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) untuk mengetahui apakah variabel Motivasi Karir (X_1) dan Kendala Biaya Pendidikan (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa (Y) mengikuti PPAk. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Maka variabel Motivasi (X_1) dan Kendala Biaya (X_2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa (Y).

- c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1.

- Jika nilai R^2 mendekati 1, maka variabel independen memiliki kemampuan yang besar dalam menjelaskan variabel dependen.
- Jika nilai R^2 mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil.

Dengan demikian semakin besar nilai R^2 , semakin tinggi kontribusi variabel Motivasi Karir dan Kendala Biaya Pendidikan dalam menjelaskan Keputusan Mahasiswa untuk mengikuti PPAk.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil IAIN Parepare

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare adalah institut pendidikan berbentuk perguruan tinggi negeri yang beralamat di jl. Amal Bhakti No.8, bukti Harapan, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan 91131 Indonesia. IAIN Parepare berdiri pada tanggal 21 Maret 1997 yaang saat ini dipimpin oleh Prof. Dr. Hannani, S..Ag., M.Ag. IAIN Parepare saat ini memiliki empat fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Syahri'ah dan Ilmu Hukum Islam. Motto dari IAIN sendiri yaitu *Malebbi Warekkadanna, Makkiade' Ampena*.

Institut Agama Islam Negeri Parepare didirikan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 tanggal 21 Maret 1997. IAIN Parepare bertransformasi pada tanggal 27 Desember 2018 yang merupakan peralihan sttus dari fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare. Kemudian pada tahun 1997 dengan dikeluarkan Keppres, fakultas tersebut berubah menjadi STAIN Parepare, Selain Keppres, ada pula SK Menteri Agama RI yang mengatur tentang petunjuk pelaksanaa STAIN, organisasi dan tata kerja universitas. Hingga saat ini universitas senantiasa terus menerus melakukan peningkatan pengelolaan, membangun infrastruktur, sarana dan prasarana, melakukan pembenahan secara intens. Universitas ini menjadi unit organik departemen Agama Pusat dan bertanggung jawab langsung pada Menteri Agama RI.

Visi dari IAIN Parepare yaitu Akulturasi Budaya dan Islam. Sedangkan misinya yaitu:

1. Menciptakan sarjana islam yang toleran dan mampu menggunakan teknologi informasi; dan

2. Menciptakan sarjana islam yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, berjiwa *Entrepreneurship* berwawasan akulturasi budaya dan islam *Rahmatan Lil Alamin*.

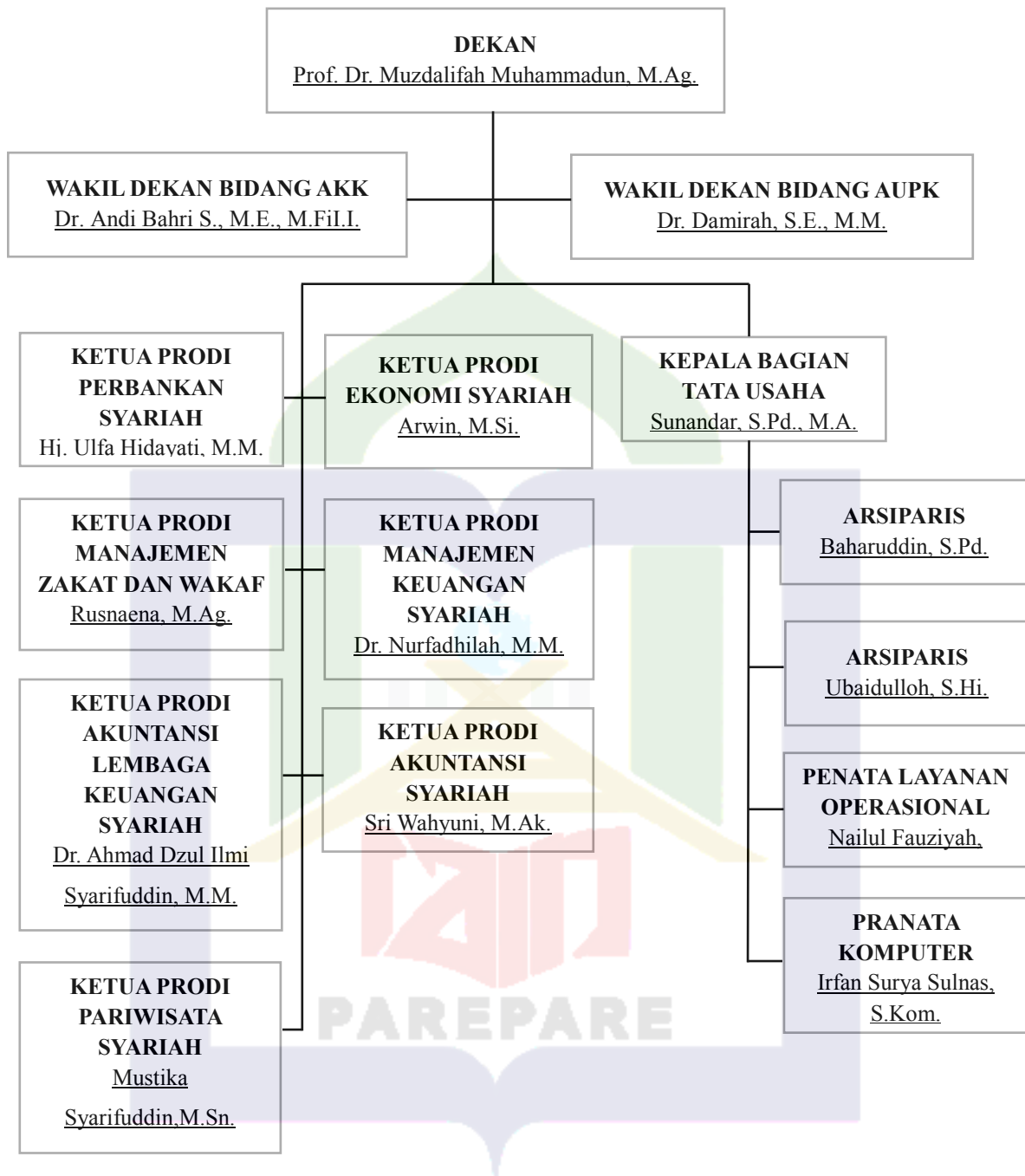
2. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare merupakan salah satu fakultas yang memiliki peminat yang besar di IAIN Parepare. Fakultas ini terdiri dari Program Studi yaitu Program Studi Perbankan Syariah, Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Pariwisata Syariah, dan Akuntansi Syariah. Saat ini fakultas ekonomi dan bisnis islam dipimpin oleh ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku dekan yang memiliki jabatan tertinggi di fakultas.

Fakultas ekonomi dan bisnis islam memiliki visi yaitu pengemban kajian islam dan akulturasi budaya dalam ilmu ekonomi dan bisnis berbasis teknologi informasi. Adapun misinya yaitu:

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi dan bisnis menuju kemandirian akidah, kematangan akhlak dan kemandirian profesi yang berbasis teknologi informasi
- b) Menyelenggarakan pengkajian islam dengan khazanah budaya nusantara dan penelitian ilmu ekonomi dan bisnis berbasis teknologi informasi
- c) Mewujudkan sumber daya manusia yang profesional berjiwa entrepreneurship melalui kajian islam dan ilmu ekonomi yang integrative.

Berikut ini bagan struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam:



Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi. Dari total kuesioner yang terkumpul, dilakukan proses evaluasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk memastikan validitas responden. Karakteristik dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, angkatan, status, serta responden yang berminat untuk mengikuti PPAk.

Tabel 4.1
Karakteristik Awal dari 175 Responden

No	Karakteristik	Interval	Responden	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	41	23,4
		Perempuan	134	76,6
	Jumlah		175	100
2.	Angkatan	2022	60	34,3
		2023	61	34,9
		2024	54	30,8
	Jumlah		175	100
3.	Status	Aktif	171	97,7
		Cuti	4	2,3
	Jumlah		175	100
4.	Berminat untuk mengikuti PPAk	Ya	124	70,9
		Tidak	51	29,1
	Jumlah		175	100

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak sebanyak 134 orang (76,6%) sedangkan laki-laki sebanyak 41 orang (23,4%), dengan distribusi angkatan yang cukup merata antara tahun 2022 hingga 2024. Seluruh responden yang dianalisis merupakan mahasiswa berstatus aktif. Dari 175 responden yang masuk, terdapat 52

data yang tidak memenuhi kriteria (tidak berminat, termasuk mahasiswa cuti dan kesalahan input tahun angkatan) sehingga menyisakan 123 responden. Selanjutnya, setelah dilakukan uji asumsi klasik, ditemukan 4 data *outlier* melalui analisis *Casewise Diagnostics*. Demi menjamin terpenuhinya asumsi normalitas dan homoskedastisitas, maka 4 data tersebut dikeluarkan sehingga jumlah sampel akhir yang layak diolah dalam penelitian ini adalah 119 responden.

Tabel 4.2
Karakteristik Akhir dari 119 Responden

No	Karakteristik	Interval	Responden	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	23	19,3
		Perempuan	96	80,7
	Jumlah		119	100
2.	Angkatan	2022	37	31,1
		2023	39	32,8
		2024	43	36,1
	Jumlah		119	100

Berdasarkan tabel 4.2, jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 119 mahasiswa yang merupakan responden akhir yang telah melalui proses seleksi dan dinyatakan layak untuk dianalisis. Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh perempuan sebanyak 96 orang (80,7%), sedangkan laki-laki sebanyak 23 orang (19,3%). Sementara itu, berdasarkan angkatan, responden terbanyak berasal dari angkatan 2024 yaitu 43 orang (36,1%), dan angkatan 2022 sebanyak 37 orang (31,1%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan dan didominasi oleh angkatan 2024.

2. Variabel Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi jawaban responden terhadap indikator-indikator pada setiap variabel

penelitian. Gambaran tersebut dipresentasikan melalui nilai rata-rata (*mean*) untuk mengetahui kecenderungan persepsi responden. Hasil analisis deskriptif untuk variabel Motivasi (X1), Kendala Biaya (X2), dan Minat Mahasiswa (Y) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Analisis Deskriptif Variabel

Indikator	Mean
Motivasi (X1)	
X1. 1 Saya merasa memiliki kemampuan akademik yang memadai untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi PPAk.	3.50
X1. 2 Saya yakin mampu menyelesaikan tuntutan pembelajaran dan evaluasi dalam program PPAk.	3.54
X1. 3 Saya percaya bahwa pendidikan PPAk dapat meningkatkan kompetensi profesional saya sebagai calon akuntan.	4.08
X1. 4 Saya tertarik mengembangkan potensi diri melalui pendidikan lanjutan seperti PPAk.	3.92
X1. 5 Saya memiliki ide dan inisiatif untuk meningkatkan kualitas diri melalui pendidikan profesional.	3.73
X1. 6 Saya melihat PPAk sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan wawasan baru.	3.97
X1. 7 Saya ingin melanjutkan PPAk untuk mencapai posisi yang lebih baik dalam karier saya.	3.87
X1. 8 Saya memandang pendidikan PPAk sebagai langkah penting untuk pengembangan karier jangka panjang.	3.92
X1. 9 Saya ingin meningkatkan nilai diri agar memiliki peran strategis di dunia kerja.	4.03
X1. 10 Saya ingin memiliki kualifikasi profesional agar lebih percaya diri dalam menentukan karier saya.	3.98
X1. 11 Pendidikan PPAk saya anggap penting untuk memperkuat posisi	3.86

saya di lingkungan kerja.	
X1. 12 Dengan mengikuti PPAk, saya merasa memiliki kendali yang lebih besar terhadap masa depan karier saya.	3.80
X1. 13 Saya memiliki semangat tinggi untuk meningkatkan kualitas diri melalui pendidikan profesi.	3.82
X1. 14 Saya terdorong untuk berprestasi lebih baik melalui pendidikan lanjutan seperti PPAk.	3.75
X1. 15 Saya merasa termotivasi untuk terus belajar demi mencapai tujuan profesional saya.	3.92
X1. 16 Saya tertarik mengikuti PPAk karena adanya kesempatan berinteraksi dengan sesama calon profesional.	3.82
X1. 17 Saya merasa nyaman bekerja sama dan belajar bersama orang lain dalam pendidikan profesi.	3.71
X1. 18 Lingkungan akademik dan profesional dalam PPAk mendorong saya untuk berkembang.	3.77
Kendala Biaya (X2)	
X2. 1 Kondisi keuangan saya/keluarga saat ini memungkinkan untuk membiayai pendidikan PPAk.	3.25
X2. 2 Saya merasa kemampuan finansial menjadi pertimbangan utama dalam keputusan mengikuti PPAk.	3.78
X2. 3 Keterbatasan keuangan dapat menghambat saya untuk melanjutkan pendidikan profesi akuntansi.	3.61
X2. 4 Kondisi keuangan saya memungkinkan untuk mengambil pilihan ini.	3.24
X2. 5 Biaya pendaftaran, UKT, dan biaya pendukung PPAk menjadi beban bagi saya.	3.50
X2. 6 Besarnya biaya PPAk memengaruhi keputusan saya untuk melanjutkan pendidikan profesi.	3.58

X2. 7 Ketersediaan beasiswa atau bantuan dana dapat meringankan beban biaya pendidikan PPAk.	4.03
X2. 8 Adanya beasiswa meningkatkan peluang saya untuk mengikuti PPAk.	4.06
X2. 9 Tanpa beasiswa atau bantuan dana, saya merasa kesulitan untuk membiayai pendidikan PPAk.	3.66
Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk (Y)	
Y. 1 Saya merasa senang dengan adanya program Pendidikan Profesi Akuntansi PPAk.	3.91
Y. 2 Saya memiliki sikap positif terhadap pendidikan profesi akuntansi.	3.88
Y. 3 Mengikuti PPAk merupakan hal yang menarik bagi saya.	3.77
Y. 4 Saya tertarik mencari informasi mengenai program Pendidikan Profesi Akuntansi PPAk.	3.76
Y. 5 Saya aktif mencari informasi terkait biaya dan persyaratan mengikuti PPAk.	3.49
Y. 6 Saya ingin mengetahui prospek karier setelah menyelesaikan PPAk.	3.79
Y. 7 Saya memperhatikan peluang untuk melanjutkan pendidikan profesi akuntansi.	3.70
Y. 8 Saya mempertimbangkan kesempatan mengikuti PPAk sebagai pilihan pendidikan lanjutan.	3.66
Y. 9 Informasi mengenai kesempatan studi PPAk menjadi perhatian penting bagi saya.	3.66
Y. 10 Saya berencana mengikuti PPAk setelah menyelesaikan studi sarjana.	3.57
Y. 11 PPAk menjadi bagian dari rencana karier saya di masa depan.	3.66
Y. 12 Saya menjadikan pendidikan profesi akuntansi sebagai pilihan utama dalam pengembangan karier.	3.59

Sumber: Output data diolah dengan IBM SPSS Statistics versi 31 2026

Nilai rata-rata (*mean*) digunakan untuk menggambarkan kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing indikator pada variabel Motivasi (X1), Kendala Biaya (X2), serta Minat Mahasiswa (Y). Berdasarkan tabel deskriptif yang telah disajikan, berikut adalah penjelasan untuk masing-masing variabel:

Berdasarkan tabel distribusi jawaban, variabel Motivasi (X1) memiliki nilai rata-rata (*mean*) yang berada pada rentang 3,50 hingga 4,08. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Nilai mean tertinggi sebesar 4,08 terdapat pada indikator X1.3, yang mengindikasikan bahwa responden sangat percaya bahwa pendidikan PPAk dapat meningkatkan kompetensi profesional mereka sebagai calon akuntan. Tingginya motivasi ini juga terlihat pada indikator X1.9 (4,03), di mana mahasiswa ingin meningkatkan nilai diri agar memiliki peran strategis di dunia kerja.

Variabel Kendala Biaya (X2) menunjukkan nilai rata-rata indikator antara 3,24 hingga 4,06. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor biaya merupakan pertimbangan yang signifikan bagi responden. Nilai mean tertinggi terdapat pada indikator X2.8 (4,06), yang menunjukkan bahwa adanya beasiswa sangat meningkatkan peluang responden untuk mengikuti PPAk. Temuan ini didukung oleh indikator X2.7 (4,03) mengenai pentingnya bantuan dana untuk meringankan beban biaya pendidikan. Sementara itu, indikator X2.4 memiliki nilai terendah sebesar 3,24, yang menunjukkan persepsi responden mengenai apakah kondisi keuangan benar-benar memungkinkan untuk mengambil pilihan tersebut tanpa pertimbangan matang.

Pada variabel Minat Mahasiswa (Y), nilai rata-rata indikator berada pada rentang 3,49 hingga 3,91. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat responden berada pada kategori tinggi. Nilai mean tertinggi sebesar 3,91 terdapat pada indikator Y.1, yang menyatakan bahwa responden merasa senang dengan adanya program PPAk. Diikuti oleh indikator Y.2 (3,88) mengenai sikap positif terhadap pendidikan profesi akuntansi. Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif ini menunjukkan

bahwa meskipun terdapat pertimbangan biaya, mahasiswa memiliki minat dan sikap positif yang besar untuk melanjutkan studi ke jenjang profesi guna menunjang karier mereka di masa depan.

C. Uji Kualitas Instrument

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Dengan jumlah sampel (n) sebanyak 119, maka nilai $d = n - 2 = 117$. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,181. Hasil pengujian validitas untuk masing-masing variabel disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Uji Validitas Motivasi (X1)

variabel	Nilai korelasi	Probabilitas	keterangan
X1.1	0,434 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
X1.2	0,557 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
X1.3	0,722 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
X1.4	0,716 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
X1.5	0,640 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
X1.6	0,701 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
X1.7	0,741 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
X1.8	0,812 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
X1.9	0,773 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
X1.10	0,782 > 0,181	0,01 < 0,05	valid

X1.11	0,756 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
X1.12	0,754 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
X1.13	0,629 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
X1.14	0,739 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
X1.15	0,720 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
X1.16	0,708 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
X1.17	0,589 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
X1.18	0,745 > 0,181	0,01 < 0,05	valid

Sumber: Output data diolah dengan IBM SPSS Statistics versi 31 2026

Berdasarkan Tabel 4.4, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan untuk variabel Motivasi (X1) memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,181) dengan nilai signifikansi (probabilitas) di bawah 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan untuk variabel Motivasi dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 4.5
Uji Validitas Kendala Biaya (X2)

variabel	Nilai korelasi	Probabilitas	keterangan
X2.1	0,312 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
X2.2	0,664 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
X2.3	0,741 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
X2.4	0,405 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
X2.5	0,785 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
X2.6	0,764 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
X2.7	0,647 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
X2.8	0,688 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
X2.9	0,750 > 0,181	0,01 < 0,05	valid

Sumber: Output data diolah dengan IBM SPSS Statistics versi 31 2026.

Berdasarkan Tabel 4.5, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan untuk variabel Kendala Biaya (X2) memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,181) dengan nilai signifikansi (probabilitas) di bawah 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan untuk variabel Motivasi dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 4.6
Uji Validitas Minat Mahasiswa (Y)

variabel	Nilai korelasi	Probabilitas	keterangan
Y.1	0,747 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
Y.2	0,690 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
Y.3	0,732 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
Y.4	0,721 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
Y.5	0,604 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
Y.6	0,753 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
Y.7	0,796 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
Y.8	0,686 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
Y.9	0,815 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
Y.10	0,748 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
Y.11	0,822 > 0,181	0,01 < 0,05	valid
Y.12	0,632 > 0,181	0,01 < 0,05	valid

Sumber: Output data diolah dengan IBM SPSS Statistics versi 31 2026

Hasil uji validitas pada Tabel 4.6, menunjukkan bahwa variabel Minat Mahasiswa (Y) memiliki nilai r_{hitung} berkisar antara 0,644 hingga 0,845. Karena seluruh nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} (0,181), maka seluruh item pernyataan untuk variabel dependen dinyatakan valid, sehingga dapat dipergunakan pada uji berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Setelah seluruh butir pernyataan dinyatakan valid, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kriteria pengujian yang digunakan adalah nilai *Cronbach's Alpha* harus lebih besar dari 0,60. Hasil uji reliabilitas untuk variabel penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
	Cronboch's Alpha	N of Items
Motivasi	0,937	18
Kendala Biaya	0,820	9
Minat Mahasiswa	0,919	12

Sumber: Output data diolah dengan IBM SPSS Statistics versi 31 2026

Berdasarkan Tabel 4.7, terlihat bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang cukup tinggi. Variabel Motivasi (X1) memiliki nilai sebesar 0,937, Kendala Biaya (X2) sebesar 0,820, dan Minat Mahasiswa (Y) sebesar 0,919. Karena semua nilai tersebut jauh di atas standar minimal 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian dalam kuesioner ini dinyatakan reliabel atau konsisten, sehingga layak digunakan untuk pengujian hipotesis selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah

model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*), di mana jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0357179
	Std. Deviation	3.30725406
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.066
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.058
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.058
	99% Confidence Interval	
	Lower bound	.052
	Upper bound	.064
a. Test distribution is Normal b. Calculated from data c. Lilliefors Significance Correction. d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.		

Sumber: Output data diolah dengan IBM SPSS Statistics versi 31 2026.

Berdasarkan Tabel 4.8, hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,058. Karena nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,058 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi ini berdistribusi secara normal. Hal ini menunjukkan bahwa persyaratan asumsi klasik mengenai normalitas data telah terpenuhi, sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis selanjutnya.

b. Uji Multikolienaritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.272	3.073		2.366	.020		
Total_X1	.409	.046	.616	8.962	<.001	.795	1.258
Total_X2	.274	.081	.233	3.388	<.001	.795	1.258

Sumber: Output data diolah dengan IBM SPSS Statistics versi 31 2026.

Berdasarkan Tabel 4.9, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X1) dan Kendala Biaya (X2) masing-masing memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,795, yang berarti lebih besar dari 0,10 ($0,795 > 0,10$). Selain itu, nilai VIF untuk kedua variabel tersebut adalah sebesar 1,258, yang berarti lebih kecil

dari 10 ($1,258 < 10$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami gejala multikolinearitas dan layak digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang ideal adalah model yang bebas dari gejala heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Pengujian ini menggunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap masing-masing variabel independen. Kriterianya adalah jika nilai signifikan $> 0,05$, maka dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedestisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.316	1.851		-1.252	.213
	Total_X1	.053	.027	.194	1.918	.058
	Total_X2	.039	.049	.080	.795	.428

Sumber: Output data diolah dengan IBM SPSS Statistics versi 31 2026

Berdasarkan tabel 4.10, dapat dilihat bahwa nilai signifikan untuk variabel Motivasi (X1) adalah sebesar 0,058 dan variabel Kendala Biaya (X2) sebesar 0,428. Karena nilai signifikan kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,058 > 0,05$ dan $0,428 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi syarat asumsi klasik dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji t (parsial) digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan jumlah sampel akhir 119, dengan menggunakan rumus ($df = n - k - 1 =$) maka nilai ($df = 119 - 2 - 1 = 116$), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,980. Dasar pengambilan keputusan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel tersebut berpengaruh signifikan. Hasil uji t disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	
		B	Std. Error		
1	(Constant)	7.272	3.073		2.366 .020
	Total_X1	.409	.046	.616	8.962 <.001
	Total_X2	.274	.081	.233	3.388 <.001

Sumber: Output data diolah dengan IBM SPSS Statistics versi 31 2026.

Berdasarkan Tabel 4.11, diperoleh hasil pengujian untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel Motivasi (X1), memiliki nilai t_{hitung} sebesar 8,962, di mana nilai ini lebih besar dari t_{tabel} (1,980). Selain itu, nilai signifikansi adalah $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa (Y).
2. Variabel Kendala Biaya (X2), memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,388, yang juga lebih besar dari t_{tabel} (1,980). Nilai signifikansinya adalah $0,001 < 0,05$.

Dengan demikian, Kendala Biaya juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa (Y).

Kesimpulannya, kedua variabel independen dalam penelitian ini secara parsial memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan Minat Mahasiswa pada Institut Agama Islam Negeri Parepare.

b. Uji Simultan (f)

Uji F atau uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Dengan derajat bebas $df\ 1 = k = 2$ dan $df\ 2 = n - k - 1 = 116$, maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,074. Hasil pengujian simultan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Simultan (f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1668.281	2	834.140	75.074	<.001 ^b
	Residual	1288.862	116	11.111		
	Total	2957.143	118			
a. Dependent Variabel: Total_Y						
b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1						

Sumber: Output data diolah dengan IBM SPSS Statistics versi 31 2026

Pada tabel 4.12, hasil pengujian menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar ,75,074 yang berarti jauh lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,074 ($75,074 > 3,074$). Selain itu, nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,001, di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi (X1) dan Kendala

Biaya (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa (Y).

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dan arah pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil uji koefisien regresi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	7.272	3.073	2.366	.020	
	Total_X1	.409	.046	.616	8.962	<.001
	Total_X2	.274	.081	.233	3.388	<.001

Sumber: Output data diolah dengan IBM SPSS Statistics versi 31 2026

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.13, terlihat konstantan $a = 7,272$ dan $b_1 = 0,409$, $b_2 = 0,274$. Dari besarnya nilai a dan b diperoleh persamaan regresi sederhana antara X_1 , X_2 , dan Y , jadi dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier mencerminkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dari tabel data yang diberikan diketahui dan dapat dibuat rumus perhitungan mengenai persamaan regresi, yaitu:

$$Y = 7,272 + 0,409 X_1 + 0,274 X_2 + \varepsilon$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 7,272 merupakan minat mahasiswa bahwa sebelum dipengaruhi oleh variabel motivasi (X1) dan kendala biaya (X2)
2. Koefisien Regresi Motivasi (X1) sebesar 0,409 Nilai positif ini menunjukkan adanya hubungan searah. Artinya, semakin baik motivasi maka minat mahasiswa akan semakin meningkat.
3. Koefisien Regresi Kendala Biaya (X2) sebesar 0,274: Nilai positif ini menunjukkan adanya hubungan searah. Artinya, semakin baik kendala biaya maka minat mahasiswa akan semakin meningkat.

Hasil ini didukung oleh nilai signifikansi kedua variabel yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi dan kendala biaya memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan minat mahasiswa.

d. Koefisien Determinasi R²

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Regresi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.564	.557	3.333
a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1				
b. Dependent Variable: Total_Y				

Sumber: Output data diolah dengan IBM SPSS Statistics versi 31 2026

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.14, *Model Summary* di atas, diperoleh nilai *R Square* (R^2) yaitu 0,564. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 56,4% variasi atau perubahan pada variabel Minat Mahasiswa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi (X1) dan Kendala Biaya (X2). Sedangkan sisanya sebesar 43,6% (100% - 56,4%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini. Selain itu, nilai *R* sebesar 0,751 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen berada pada tingkat yang kuat.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Kendala Biaya terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi dan kendala biaya terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Adapun jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 119 sampel/responden, dimana sampel tersebut merupakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam program studi Akuntansi Syariah angkatan 2022-2024.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa regresi linear berganda telah memenuhi syarat asumsi-asumsi klasik sehingga diharapkan hasilnya akan baik dalam menganalisis pengaruh motivasi dan kendala biaya terhadap minat mahasiswa program studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

Berdasarkan analisis data diperlukan suatu persamaan garis berdasarkan suatu rumus matematika yang menunjukkan hubungan antara variabel independen atau variabel yang memengaruhi dengan variabel dependen atau yang dipenuhi. Variabel

yang memengaruhi disebut variabel X dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel Y. berikut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 94 orang (76,6%), sedangkan laki-laki sebanyak 29 orang (23,4%). Jika dilihat dari angkatan, responden didominasi oleh mahasiswa angkatan 2023 sebanyak 34,9%, diikuti angkatan 2024 sebesar 30,8%. Seluruh responden yang dianalisis merupakan mahasiswa berstatus aktif. Dari 175 responden yang masuk, terdapat 52 data yang tidak memenuhi kriteria (tidak berminat, termasuk mahasiswa cuti dan kesalahan input tahun angkatan) sehingga menyisakan 123 responden. Selanjutnya, setelah dilakukan uji asumsi klasik, ditemukan 4 data *outlier* melalui analisis *Casewise Diagnostics*. Demi menjamin terpenuhinya asumsi normalitas dan homoskedastisitas, maka 4 data tersebut dikeluarkan sehingga jumlah sampel akhir yang layak diolah dalam penelitian ini adalah 119 responden.

Setelah melakukan penelitian secara membagikan kuesioner dan telah diisi oleh mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare, maka tujuan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare

Motivasi adalah kekuatan atau dorongan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, motivasi menjadi penggerak utama bagi mahasiswa untuk menentukan langkah karier mereka, termasuk keinginan untuk melanjutkan ke jenjang profesional. Motivasi tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan terbentuk melalui proses belajar, pengalaman, serta pengaruh lingkungan yang mendorong seseorang untuk meningkatkan kompetensi dirinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui uji parsial (uji-t) pada tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan variabel motivasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,409 bernilai positif dan memiliki nilai t_{hitung} 8,962 > t_{tabel} 1,980

dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, yang artinya variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, sehingga hipotesis pertama diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel serta nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikansi $0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare.

Secara teoretis, hasil ini memperkuat *Theory of Planned Behavior* (TPB), di mana motivasi berfungsi sebagai *attitude toward behavior* (sikap). Sikap positif mahasiswa yang meyakini manfaat besar dari PPAk menciptakan niat (*intention*) yang kuat untuk mengikuti program tersebut. Selain itu, jika dikaitkan dengan teori motivasi David McClelland, dorongan mahasiswa ini mencerminkan kebutuhan akan prestasi (*need for achievement*) dan kebutuhan akan kekuasaan (*need for power*). Mahasiswa merasa perlu menguasai keahlian khusus agar dapat menyelesaikan tugas secara efektif dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi atau mengarahkan dalam lingkungan profesional nantinya. Motivasi ini selaras dengan prinsip Islam yaitu *itqan* (profesionalisme), sebagaimana sabda Rasulullah SAW bahwa Allah mencintai hamba yang bekerja secara totalitas.⁵⁹ Dalam perspektif ini, upaya mahasiswa mempersiapkan diri melalui pendidikan tingkat lanjut dipandang sebagai bagian dari ibadah dan pemenuhan kewajiban menuntut ilmu.⁶⁰

Apabila dikaitkan dengan realitas di lapangan, mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare memahami bahwa dunia kerja menuntut kualifikasi yang tinggi. Motivasi yang tinggi ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya sekadar ingin lulus sarjana, tetapi memiliki kesadaran untuk memiliki legalitas profesi melalui PPAk. Keinginan untuk memiliki peran strategis menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki visi jangka panjang untuk menjadi tenaga ahli yang diakui secara profesional. Meskipun PPAk memerlukan komitmen waktu dan tenaga tambahan,

⁵⁹Al-Baihaqi, A. B. A. H. (2003). *Al-Jami' li Syu'ab al-Iman*. Riyadh: Maktabah al-Rusyd.

⁶⁰Al-Qaradawi, Y. (2006). *Ibadah dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

sikap positif yang telah terbentuk melalui motivasi ini menjadi modal utama bagi mahasiswa untuk merealisasikan niat tersebut menjadi perilaku aktual di masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Christian Silvester Saut Harun yang menunjukkan bahwa motivasi karier dan motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.⁶¹ Begitu pula dengan penelitian Nurliyana yang menyatakan bahwa mahasiswa yang termotivasi dan memperhitungkan peluang pasar kerja cenderung lebih berminat mengikuti PPAk. Kesamaan hasil ini mempertegas bahwa motivasi, baik yang berasal dari dorongan prestasi internal (seperti keinginan meningkatkan keahlian) maupun tuntutan profesionalisme eksternal (seperti regulasi profesi dan ekspektasi pasar), merupakan faktor krusial yang menentukan keputusan mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan profesi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa penguatan literasi mengenai manfaat jangka panjang PPAk dapat secara efektif meningkatkan minat mahasiswa, meskipun dihadapkan pada berbagai kendala selama masa studi.⁶²

2. Pengaruh Kendala Biaya terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare

Kendala biaya pendidikan merupakan segala bentuk keterbatasan finansial yang dapat menghambat seseorang dalam mengakses atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Secara teoretis, biaya bukan hanya sekadar nominal uang kuliah, tetapi mencakup pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dengan satuan uang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam dunia pendidikan, biaya sering kali dipandang sebagai faktor krusial karena berkaitan dengan kemampuan seseorang

⁶¹ Harun, Christian Silvester Saut, dan I Made Karya Utama, “Motivasi Karir, Motivasi Sosial, Biaya Pendidikan dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi,” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora* 7, no. 2 (2023): 222–231. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v7i2.64982>.

⁶² Nurliyana, dkk, “Determinan Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)” *Jurnal Akuntansi* 11, no. 2 (2022): 302–319.

untuk menanggung investasi sumber daya manusia demi meningkatkan produktivitas dan keahlian di masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui uji parsial (uji-t) pada tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan variabel motivasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,274 bernilai positif dan memiliki nilai $t_{hitung} 3,388 > t_{tabel} 1,980$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, yang artinya variabel kendala biaya berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kendala biaya berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa mempersepsikan adanya kendala biaya, hal tersebut justru tidak menyurutkan minat mereka, melainkan memberikan pengaruh positif terhadap keinginan mengikuti PPAk.

Fenomena "pengaruh positif" ini dapat dijelaskan melalui kaitan data deskriptif dan teori pendukung. Nilai mean tertinggi pada variabel ini menunjukkan harapan yang sangat besar dari responden terhadap adanya beasiswa (mean 4,06) untuk meringankan beban finansial. Di sisi lain, rendahnya nilai mean pada indikator kemampuan keuangan pribadi (mean 3,24) menunjukkan mahasiswa sadar akan keterbatasan ekonomi mereka. Namun, alih-alih menjadi penghambat, kendala biaya ini direspon dengan sikap *Price-Quality Association*, di mana mahasiswa memandang biaya PPAk yang tinggi sebagai indikator kualitas dan standar kompetensi. Hal ini diperkuat oleh *Human Capital Theory* yang dikemukakan oleh Becker, di mana mahasiswa melihat biaya bukan sebagai beban mati, melainkan sebagai investasi sumber daya manusia yang sebanding dengan *output* karier yang akan didapatkan. Mahasiswa bersikap realistis namun tetap ambisius, mereka menyadari biaya itu mahal, namun justru karena mahal itulah mereka semakin berminat karena menganggap program tersebut memiliki nilai tinggi di pasar kerja.

Jika dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), biaya sejatinya diposisikan sebagai bagian dari *Perceived Behavioral Control* (kontrol perilaku persepsian). Dalam konteks mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare, kontrol perilaku ini tidak bersifat melemahkan niat karena adanya faktor pendukung seperti ekspektasi beasiswa. Kendala biaya yang ada justru memperkuat determinasi mahasiswa untuk mencari sumber pendanaan eksternal agar dapat meraih gelar profesi. Faktor finansial di sini menjadi pertimbangan penting yang meningkatkan kewaspadaan dan perencanaan mahasiswa, sehingga minat mereka justru terkonsolidasi lebih kuat untuk memperjuangkan investasi pendidikan tersebut.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi baru yang membedakan temuan dengan penelitian terdahulu oleh Berlinasari dan Erawati yang menemukan hubungan negatif antara biaya dan minat. Dalam penelitiannya, Berlinasari dan Erawati menemukan bahwa biaya pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini didasarkan pada logika bahwa semakin tinggi biaya yang harus dikeluarkan, maka akan semakin menurunkan minat mahasiswa karena dianggap sebagai beban finansial yang berat. Perbedaan ini dapat dianalisis melalui dua sudut pandang. Pertama, adanya pergeseran persepsi mahasiswa terhadap biaya, jika dalam penelitian Berlinasari biaya dilihat sebagai *expenditure* (pengeluaran/beban), mahasiswa IAIN Parepare cenderung melihat biaya sebagai *investment* (investasi) yang sebanding dengan prestise dan kualitas profesi akuntan (*Price-Quality Association*). Kedua, perbedaan karakteristik sosial-ekonomi dan ketersediaan informasi beasiswa. Pada penelitian Berlinasari, biaya yang tinggi langsung memangkas minat. Namun pada objek penelitian ini, meskipun mahasiswa menyadari adanya kendala biaya, hal tersebut justru memicu minat yang lebih tinggi untuk mencari jalan keluar, seperti optimisme dalam meraih beasiswa.⁶³

⁶³ Berlinasari, Mayma, dan Ni Made Adi Erawati, "Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk," *E-Jurnal Akuntansi* 20, no. 1 (2017): 447–476.

Namun, perbedaan hasil dalam penelitian ini di mana kendala biaya justru berpengaruh positif menunjukkan adanya anomali yang menarik pada mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare. Dengan demikian, kendala biaya bagi mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare bukanlah faktor yang menyurutkan niat, melainkan tantangan yang memperkuat determinasi mereka untuk meraih gelar profesi, asalkan output karier yang dijanjikan tetap kompetitif. Mahasiswa di IAIN Parepare memiliki kesadaran investasi yang tinggi, mereka memahami bahwa tantangan biaya adalah bagian dari risiko investasi yang harus diambil demi mencapai profesionalisme dan keberkahan dalam mencari nafkah sesuai prinsip syariah.

3. Pengaruh Motivasi dan Kendala Biaya terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare

Minat pada dasarnya merupakan faktor psikologis yang mencerminkan rasa suka, ketertarikan, dan kesiapan individu untuk terlibat dalam suatu aktivitas tanpa adanya paksaan. Dalam konteks akademik, minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) lahir dari proses melihat, mengamati, dan membandingkan manfaat yang akan diperoleh dengan kebutuhan masa depan. Sebagaimana diatur dalam PMK Nomor 216/PMK.01/2017, gelar akuntan hanya dapat disandang melalui jalur pendidikan profesi atau ujian sertifikasi, sehingga minat mahasiswa dalam hal ini merupakan langkah awal yang strategis dalam pembentukan karier profesional mereka.

Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan (uji f) pada tabel 4.12 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 75,074 > F_{tabel} 3,074, dengan nilai probabilitas $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti variabel Motivasi dan Kendala Biaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa mengikuti PPAk pada Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare. Selanjutnya, nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,564 menunjukkan bahwa sebesar 56,4%

variabel minat mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi antara motivasi dan kendala biaya secara bersama-sama, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Tingginya pengaruh ini tercermin secara nyata dari data karakteristik responden, di mana sebanyak 70,9% atau 119 responden secara tegas menyatakan minat mereka untuk mengikuti PPAk.

Secara teoretis, temuan ini mempertegas kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB) bahwa niat atau minat seseorang merupakan fungsi dari sikap (*attitude*) yang diwakili oleh motivasi, dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) yang diwakili oleh kendala biaya. Dalam penelitian ini, motivasi dan biaya tidak bekerja secara terpisah, melainkan beriringan dalam membentuk keputusan mahasiswa. Berdasarkan teori minat dari Slameto, ketertarikan mahasiswa dalam mencari informasi dan perhatian mereka terhadap peluang studi lanjutan menunjukkan bahwa mereka telah melakukan pertimbangan matang. Mahasiswa yang memiliki dorongan internal yang kuat untuk berprestasi cenderung tidak akan menyurutkan niatnya meskipun menyadari adanya kendala finansial. Sebaliknya, kesadaran akan biaya yang tinggi justru memicu munculnya perilaku proaktif, seperti ketertarikan mencari informasi beasiswa sebagai upaya untuk mengatasi keterbatasan sumber daya yang ada.

Hal ini mengindikasikan bahwa bagi mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare, minat mengikuti PPAk adalah hasil dari kalkulasi rasional antara prospek karier yang dijanjikan dan nilai investasi yang harus dikeluarkan. Adanya perasaan senang terhadap pendidikan lanjutan dan kecenderungan memilih PPAk sebagai rencana masa depan menunjukkan bahwa mahasiswa memandang profesi akuntan sebagai jalan untuk mencapai kesuksesan yang sesuai dengan prinsip profesionalisme. Meskipun biaya menjadi faktor pertimbangan yang nyata, tingginya motivasi untuk memiliki peran strategis di dunia kerja mampu mengompensasi kekhawatiran finansial tersebut, sehingga secara kolektif kedua variabel ini menjadi determinan yang sangat kuat dalam menentukan arah pendidikan lanjutan mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harun dan Utama yang menyatakan bahwa faktor motivasi dan biaya pendidikan secara simultan merupakan determinan penting bagi mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan studi profesi. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa tidak didasarkan pada satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil akumulasi dari berbagai pertimbangan yang kompleks.⁶⁴ Demikian pula dengan penelitian Nurliyana yang menekankan bahwa mahasiswa yang termotivasi dan memperhitungkan segala faktor pendukung maupun penghambat akan tetap memiliki minat yang besar terhadap PPAk.⁶⁵

Penjelasan ini mempertegas bahwa motivasi yang kuat mampu berfungsi sebagai penyaring (*filter*) terhadap hambatan finansial yang dirasakan. Ketika mahasiswa memiliki dorongan berprestasi yang tinggi, mereka tidak lagi melihat kendala biaya sebagai penghalang absolut, melainkan sebagai tantangan investasi yang harus dikelola. Sebaliknya, pemahaman yang matang mengenai besarnya biaya pendidikan justru membuat motivasi mereka lebih terarah pada pencapaian kualitas yang sepadan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sinergi antara dorongan psikologis dalam bentuk motivasi dan pertimbangan ekonomi yang matang terkait biaya menjadi fondasi utama bagi mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare dalam merencanakan langkah strategis menuju jenjang akuntan profesional yang kompeten dan berdaya saing.

⁶⁴Harun, Christian Silvester Saut, dan I Made Karya Utama, “Motivasi Karir, Motivasi Sosial, Biaya Pendidikan dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi,” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora* 7, no. 2 (2023): 222–231. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v7i2.64982>.

⁶⁵Nurliyana, dkk, “Determinan Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)” *Jurnal Akuntansi* 11, no. 2 (2022): 302–319.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh motivasi dan kendala biaya terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi pada program studi akuntansi syariah IAIN Parepare maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Data dari variabel indenpenden serta variabel dependen yaitu minat mahasiswa dapat dikatakan berkualitas atau dapat dipercaya karena hasil uji dari kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur kedua variabel tersebut dinyatakan valid dan reliabel. Nilai r hitung dari masing-masing variabel lebih besar dari r serta nilai cronbach alpa yang lebih besar dari 0,06.
2. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi pada program studi akuntansi syariah IAIN Parepare. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi motivasi sebesar $0,001 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $8,962 > 1,980$, yang berarti variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi pada program studi akuntansi syariah IAIN Parepare.
3. Kendala biaya berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi pada program studi akuntansi syariah IAIN Parepare. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi kendala biaya sebesar $0,001 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $3,388 > 1,980$, yang berarti variabel kendala biaya berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi pada program studi akuntansi syariah IAIN Parepare. Fenomena "pengaruh positif" ini mengindikasikan adanya Asosiasi Harga dan Kualitas

(*Price-Quality Association*). Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Parepare, memandang biaya PPAk yang tinggi sebagai indikator kualitas dan standar kompetensi yang sebanding dengan nilai prestise profesi kelak. Biaya tidak dilihat sebagai beban, melainkan sebagai investasi sumber daya manusia (*human capital investment*) yang harus diperjuangkan, salah satunya melalui jalur beasiswa.

4. Motivasi dan kendala biaya bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi pada program studi akuntansi syariah IAIN Parepare. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001, yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$, sedangkan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu $75,074 > 3,074$. Maka variabel motivasi dan kendala biaya berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi pada program studi akuntansi syariah IAIN Parepare.
5. Besarnya kemampuan variabel motivasi dan kendala biaya dalam menjelaskan variabel minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi pada program studi akuntansi syariah IAIN Parepare yaitu sebesar 56,4%. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Adjusted R square* (koefisien determinasi) yaitu sebesar 0,564.

B. Saran

1. Bagi Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare, diharapkan untuk terus memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai peluang karir akuntan guna menjaga motivasi tinggi mahasiswa. Memberikan informasi mengenai skema bantuan biaya atau beasiswa pendidikan profesi juga dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi pertimbangan finansial.
2. Bagi mahasiswa Akuntansi Syariah, diharapkan lebih proaktif dalam mempersiapkan diri, baik secara akademik maupun finansial, untuk melanjutkan studi profesi.

3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk, seperti pengaruh lingkungan sosial, persepsi gelar akuntan, atau ekspektasi pendapatan, agar diperoleh hasil yang lebih bervariasi dan komprehensif.
4. Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas populasi penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan secara lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Adi, Isbandi Rukminto. *Psikologi, Pekerjaan Sosial, Dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar- Dasar Pemikiran*. Jakarta: Grafindo Persada, 1994.

Ajar. *Promosi Kesehatan*. Jawa Barat: penerbit ADAB, 2024.

Ajzen, I. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211.

Al-Baihaqi. *Syu'ab Al-Iman*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, n.d.

Amalia, Damirah, dan Rini Purnamasari. "The Influence Of Education Level, Spiritual Intelligence And Income Level On Accounting Students ' Ethical Perceptions Of The Accounting Profession (Study On Accounting Students Of The State Islamic Institute Of Parepare)." *FUNDS* 3 (2024).

Angga, Yuniartha dan Atmadja. "Pengaruh Minat Profesi Akuntan Publik, Mata Kuliah Auditing, dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 8, no. 2 2017.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Becker, Gary S. *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*. Chicago and London: The University of Chicago Press, 1993.

Berlinasari, Mayma, and Ni Made Adi Erawati. "Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk." *E-Jurnal Akuntansi* 20, no. 1 (2017): 447–76.

Bungin, M Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, n.d.

Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Fikri, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.

Fauzi, Achmad. *Strategi Peningkatan Produktivitas Dosen Menyongsong Era Society 5.0*. Banyumas: Rizmedia, 2024.

Fitri, Helni Rahma, Zahara Zahara, and Ulfi Maryati. "Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)." *Accounting Information System, Taxes, and Auditing* 1, no. 2 (2022): 142—149. <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista>.

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Keempat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Hamta, Firdaus. *Metode Penelitian Kuntansi*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Harun, Christian Silvester Saut, and I Made Karya Utama. “Motivasi Karir, Motivasi Sosial, Biaya Pendidikan dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains Dan Humaniora* 7, no. 2 (2023): 222–31. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v7i2.64982>.
- Hernanda, Dhimas. “Pengaruh Kebutuhan Presentasi, Kekuasaan, dan Afiliasi Terhadap Kinerja Karyawan.” Skripsi/Tesis, Universitas Brawijaya, 2018.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*, 2019. [https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_sak/exposure-draft/DE_Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan \(KKPK\).pdf](https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_sak/exposure-draft/DE_Kerangka_Konseptual_Pelaporan_Keuangan_(KKPK).pdf).
- . “Keanggotaan.” Diakses pada 27 Oktober 2025. https://web.iaiglobal.or.id/Keanggotaan/List_Anggota.
- Ikhsan, Arfan, Muhyarsyah, Tanjung Hasrudy, and Ayu Oktaviani. *Metodologi Penelitian: Untuk Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2014.
- Info, Article. “Access to Education at State Universities in Indonesia” *Journal of Education and e-Learning Research* 9, no. 4 (2025): 1889–98.
- Jogiyanto. *Kajian Literatur Dan Arah Topik Riset Ke Depan*. Yogyakarta: Andi offset, 2019.
- Jumiati. “Faktor - Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik dengan Financial Reward sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar),” Skripsi 2018.
- Kasmir. *Analisis Laporan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 216/PMK.01/2017 Tentang Kualifikasi Akuntan*. Jakarta: Kementerian Keuangan, 2017.
- McClelland, David C. *Human Motivation*. Cambridge: University Press, 1987.
- Nurliyana, dkk. “Determinan Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).” *Jurnal Akuntansi* 11, no. 2 (2022): 302–19.
- Rivandi, Muhammad, and Elvonika Retno Kemala. “Pengaruh Motivasi, Biaya

- Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 23, no. 1 (2021): 94–108. <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.177>.
- Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- . *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2017.
- Slamento. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Totalia, Salman A., dan Hindrayani, Aniek. *SPSS & DEA: Implementasi pada Bidang Pendidikan dan Ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit Pohon Cahaya, 2013.
- Universitas Hasanuddin. “Informasi Biaya Pendidikan Program Profesi Universitas Hasanuddin.” Direktorat Kemahasiswaan UNHAS, 2025.
- Widayanti, Tri. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang).” Skripsi, Universitas Semarang, 2019.
- Widiasworo, Erwin. *Menyusun Penelitian Kuantitatif untuk Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Araska Publisher, 2019.
- Winata, Lukman. “Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour,” *Jurnal Akuntansi XXI* (2017): 212.

LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat izin melaksanakan penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-38/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2026 08 Januari 2026
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 di
 KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NURFASLI
Tempat/Tgl. Lahir	: KAB. PINRANG, 17 Juni 2003
NIM	: 2220203862202008
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Semester	: VII (Tujuh)
Alamat	: DESA LAMPA BARAT, KELURAHAN LAMPA, KECAMATAN DUAMPANUA, KABUPATEN PINRANG.

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH MOTIVASI DAN KENDALA BIAYA TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI PADA PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH IAIN PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 12 Januari 2026 sampai dengan tanggal 12 Maret 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 2 Surat Rekomendasi melakukan penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare

SRN IP0000190



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN
Nomor : 190/IP/DPM-PTSP/3/2026

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 3. Peraturan Wali Kota Parepare Nomor 31 tahun 2025 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Nonperizinan Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA NAMA	: NURFASLI
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Jurusan	: AKUNTANSI SYARIAH
ALAMAT	: Jl. MASSAPPAILA LAMPA BARAT, KAB. PINRANG
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
	JUDUL PENELITIAN : PENGARUH MOTIVASI DAN KENDALA BIAYA TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI PADA PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH IAIN PAREPARE
	LOKASI PENELITIAN : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE

LAMA PENELITIAN : 25 Maret 2026 s.d 25 April 2026

a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
 b. Izin ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
 Pada Tanggal : **01 April 2026**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA PAREPARE**



HJ. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
 Pembina Tk. 1 (IV/b)
 NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
 • Dokumen ini telah dicatat/ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BKPR**
 • Dokumen ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan terdaftar di database **DPMPTSP Kota Parepare** (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Meneliti dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Nomor: B-1491/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

Nama : Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP : 197102082001122002
Pangkat / Golongan : Pembina Utama Muda / IV c
Jabatan : Dekan
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NURFASLI
NIM : 2220203862202008
Alamat : DESA LAMPA BARAT, KELURAHAN LAMPA, KECAMATAN DUAMPANUA, KABUPATEN PINRANG.
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syari'ah
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2026-2027

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada IAIN Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 05 Mei 2026

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Lampiran 4 Berita Acara Revisi Judul Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : NURFASIL
N I M : 2220203862202008
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH MOTIVASI DAN KENDALA BIAYA TERHADAP KEPUTUSAN
MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH IAIN PAREPARE
UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK)

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH MOTIVASI DAN KENDALA BIAYA TERHADAP MINAT
MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI PADA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH IAIN PAREPARE

dengan alasan / dasar:

.....
.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 Mei 2026

Pembimbing Utama

Rezki Fani, M.M.

Mengetahui;
Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 197102082001122002

Lampiran 5 Kuesioner Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN	

NAMA : NURFASLI
 NIM : 2220203862202008
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
 JUDUL : PENGARUH MOTIVASI DAN KENDALA
 BIAYA TERHADAP MINAT MAHASISWA
 MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
 AKUNTANSI PADA PROGRAM STUDI
 AKUNTANSI SYARIAH IAIN PAREPARE

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Saudara(i) Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh.

Dalam rangka untuk melaksanakan penelitian skripsi program sarjana (S1), maka saya memohon kesediaan Saudara(i) untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Seluruh data dan informasi yang Saudara/i berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Atas kesediaan dan partisipasi Saudara(i) saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh.

Hormat saya,


 Nurfasli

I. IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda (√) di kolom yang tersedia pada pertanyaan tentang karakteristik responden di bawah ini.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Angkatan : ☐ 2022 ☐ 2023 ☐ 2024
4. Status : ☐ Aktif ☐ Cuti ☐ Lulus
5. Apakah Anda mengetahui Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
☐ Ya ☐ Tidak
6. Dari mana Anda mengetahui informasi PPAk?
☐ Ya ☐ Tidak
7. Apakah Anda berminat untuk mengikuti PPAk setelah lulus S1?
☐ Ya ☐ Tidak

II. PETUNJUK PENGESIAN PENELITIAN

- I. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewatkan.
- II. Beri tanda *checklist* (√) pada jawaban yang Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan menggunakan skala berikut:

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

III. Daftar Pernyataan Kuesioner.

1. Motivasi (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa memiliki kemampuan akademik yang memadai untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi PPAk.					
2	Saya yakin mampu menyelesaikan tuntutan pembelajaran dan evaluasi dalam program PPAk.					
3	Saya percaya bahwa pendidikan PPAk dapat meningkatkan kompetensi profesional saya sebagai calon akuntan.					
4	Saya tertarik mengembangkan potensi diri melalui pendidikan lanjutan seperti PPAk.					
5.	Saya memiliki ide dan inisiatif untuk meningkatkan kualitas diri melalui pendidikan profesional.					
6.	Saya melihat PPAk sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan wawasan baru.					
7.	Saya ingin melanjutkan PPAk untuk mencapai posisi yang lebih baik dalam karier saya.					
8.	Saya memandang pendidikan PPAk sebagai langkah penting untuk pengembangan karier jangka panjang.					
9.	Saya ingin meningkatkan nilai diri agar memiliki peran strategis di dunia kerja.					

10.	Saya ingin memiliki kualifikasi profesional agar lebih percaya diri dalam menentukan karier saya.					
11.	Pendidikan PPAk saya anggap penting untuk memperkuat posisi saya di lingkungan kerja.					
12.	Dengan mengikuti PPAk, saya merasa memiliki kendali yang lebih besar terhadap masa depan karier saya.					
13.	Saya memiliki semangat tinggi untuk meningkatkan kualitas diri melalui pendidikan profesi.					
14.	Saya terdorong untuk berprestasi lebih baik melalui pendidikan lanjutan seperti PPAk.					
15.	Saya merasa termotivasi untuk terus belajar demi mencapai tujuan profesional saya.					
16.	Saya tertarik mengikuti PPAk karena adanya kesempatan berinteraksi dengan sesama calon profesional.					
17.	Saya merasa nyaman bekerja sama dan belajar bersama orang lain dalam pendidikan profesi.					
18.	Lingkungan akademik dan profesional dalam PPAk mendorong saya untuk berkembang.					

2. Kendala biaya (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Kondisi keuangan saya/keluarga saat ini					

	memungkinkan untuk membiayai pendidikan PPAk.					
2	Saya merasa kemampuan finansial menjadi pertimbangan utama dalam keputusan mengikuti PPAk.					
3	Keterbatasan keuangan dapat menghambat saya untuk melanjutkan pendidikan profesi akuntansi.					
4	Kondisi keuangan saya memungkinkan untuk mengambil pilihan ini.					
5.	Biaya pendaftaran, UKT, dan biaya pendukung PPAk menjadi beban bagi saya.					
6.	Besarnya biaya PPAk memengaruhi keputusan saya untuk melanjutkan pendidikan profesi.					
7.	Ketersediaan beasiswa atau bantuan dana dapat meringankan beban biaya pendidikan PPAk.					
8.	Adanya beasiswa meningkatkan peluang saya untuk mengikuti PPAk.					
9.	Tanpa beasiswa atau bantuan dana, saya merasa kesulitan untuk membiayai pendidikan PPAk.					

3. Minat Mahasiswa mengikuti PPAk (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa senang dengan adanya program Pendidikan Profesi Akuntansi PPAk.					

2	Saya memiliki sikap positif terhadap pendidikan profesi akuntansi.					
3	Mengikuti PPAk merupakan hal yang menarik bagi saya.					
4	Saya tertarik mencari informasi mengenai program Pendidikan Profesi Akuntansi PPAk.					
5.	Saya aktif mencari informasi terkait biaya dan persyaratan mengikuti PPAk.					
6.	Saya ingin mengetahui prospek karier setelah menyelesaikan PPAk.					
7.	Saya memperhatikan peluang untuk melanjutkan pendidikan profesi akuntansi.					
8.	Saya mempertimbangkan kesempatan mengikuti PPAk sebagai pilihan pendidikan lanjutan.					
9.	Informasi mengenai kesempatan studi PPAk menjadi perhatian penting bagi saya.					
10.	Saya berencana mengikuti PPAk setelah menyelesaikan studi sarjana.					
11.	PPAk menjadi bagian dari rencana karier saya di masa depan.					
12.	Saya menjadikan pendidikan profesi akuntansi sebagai pilihan utama dalam pengembangan karier.					

Lampiran 6 Hasil Tabulasi Data

1. Jawaban responden untuk variabel motivasi (X1)

No	Tabulasi Data Variabel Motivasi (X1)																		Total X1
	(X1. 1)	(X1. 2)	(X1. 3)	(X1. 4)	(X1. 5)	(X1. 6)	(X1. 7)	(X1. 8)	(X1. 9)	(X1. 10)	(X1. 11)	(X1. 12)	(X1. 13)	(X1. 14)	(X1. 15)	(X1. 16)	(X1. 17)	(X1. 18)	
1	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74
2	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	76
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	3	60
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
6	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	72
7	3	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	66
8	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
9	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
10	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	67
11	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77
12	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	70
13	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	71

14	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	69
15	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	66
16	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	82
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
18	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	67
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
22	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	63
23	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	67
24	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	74
25	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
26	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	74
27	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	64
28	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	62
29	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
30	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	62

4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
3	5	4	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
3	3	3	4	3	3	4	4	4	3
4	4	5	4	4	5	5	5	5	4
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4

[illegible]

99	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	5	78
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
102	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	73
103	3	3	5	5	5	4	3	4	5	5	3	4	5	4	5	3	3	5	74
104	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	64
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
106	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	61
107	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	73
109	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	64
110	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	62
111	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
112	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	76
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
114	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	80
115	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	80

116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
117	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	69
118	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
119	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	75

2. Jawaban responden untuk variabel kendala biaya (X2)

No	Tabulasi Data Variabel Kendala Biaya (X2)									Total X2
	(X2.1)	(X2.2)	(X2.3)	(X2.4)	(X2.5)	(X2.6)	(X2.7)	(X2.8)	(X2.9)	
1	2	4	4	4	3	4	5	5	4	35
2	2	5	5	3	4	4	5	5	5	38
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	3	3	3	5	5	3	5	5	5	37
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
6	3	5	4	3	4	4	5	5	3	36
7	2	3	4	2	3	3	4	4	4	29
8	5	5	5	3	5	4	3	4	4	38
9	2	4	4	2	4	4	4	4	4	32
10	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28

11	2	4	3	3	3	3	4	4	3	29
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
13	3	3	3	3	3	3	4	4	3	29
14	4	4	4	4	3	4	3	4	3	33
15	4	5	4	4	4	4	3	5	5	38
16	4	4	4	3	3	4	5	3	4	34
17	3	4	3	3	3	3	4	4	3	30
18	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
22	3	4	4	4	3	3	4	4	3	32
23	3	3	3	3	3	3	4	4	3	29
24	3	5	4	3	4	5	5	5	5	39
25	4	3	3	4	3	3	4	4	3	31
26	3	4	3	3	2	3	4	4	4	30
27	5	2	3	4	2	2	4	4	2	28

[illegible]

3	3	4	3	3	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	4	2	2	4	
4	4	3	3	3	3	4	
3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	4	4	4	
4	4	4	4	3	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	4	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	

62	2	5	4	2	5	5	5	5	5	38
63	2	4	4	3	4	4	4	3	4	32
64	3	4	4	2	4	4	4	4	4	33
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
66	5	4	4	3	5	4	5	5	5	40
67	3	4	3	3	4	4	5	5	5	36
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
73	2	5	5	2	3	4	4	4	4	33
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
75	3	4	3	3	3	4	5	5	3	33
76	2	3	5	3	5	5	5	5	5	38
77	4	4	3	4	3	2	4	4	3	31
78	3	2	2	2	2	4	4	4	3	26

79	2	3	4	2	3	4	4	4	3	29
80	2	4	3	3	3	4	5	4	3	31
81	4	4	5	3	5	5	4	4	5	39
82	4	4	3	4	3	3	4	4	3	32
83	2	5	5	3	5	5	5	5	3	38
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
85	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
86	3	4	3	3	3	3	4	4	3	30
87	3	4	4	3	3	4	3	2	4	30
88	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
89	5	5	5	5	3	3	3	3	3	35
90	3	3	4	3	3	3	3	4	3	29
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
92	3	4	4	2	4	3	5	5	4	34
93	4	3	3	3	2	2	2	3	2	24
94	4	4	3	4	5	5	5	5	5	40
95	3	3	2	3	3	2	4	4	2	26

96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
97	3	4	3	3	4	4	5	5	4	35
98	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30
99	2	4	5	3	3	5	5	5	5	37
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
101	2	3	3	3	4	3	3	4	4	29
102	4	4	3	4	4	4	4	3	3	33
103	3	5	5	3	3	4	5	5	3	36
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
106	4	4	4	3	3	4	4	4	3	33
107	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
108	3	4	4	2	4	4	4	4	4	33
109	3	3	4	2	4	4	4	4	4	32
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
111	3	3	3	3	3	3	4	4	3	29
112	2	5	5	2	4	4	5	5	5	37

8	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	42
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
10	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	44
11	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	45
12	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	43
13	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	43
14	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
15	4	5	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	43
16	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	5	48
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	46
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
22	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	42
23	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	43
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47

25	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	43
26	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	44
27	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	41
28	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	40
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
31	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	39
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
33	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	46
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
35	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	3	47
36	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	46
37	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	43
38	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
39	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	42
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
41	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	40



PAREPARE

59	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
60	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	44
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
62	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	41
63	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	38
64	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	41
65	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
66	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	39
67	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	54
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
69	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	41
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
71	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
73	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	40
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
75	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	56

76	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	39
77	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
78	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	46
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
80	5	5	4	5	3	5	4	3	3	3	3	3	36
81	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	50
82	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	42
83	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	45
84	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	38
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
86	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	45
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	37
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
90	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	39
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
92	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	4	4	53

110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
111	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	44
112	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	41
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	46
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
117	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	44
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
119	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	41



PAREPARE

Lampiran 7 Hasil Uji SPSS Versi 31

1. Karakteristik Awal dari 175 Responden

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	41	23.4	23.4	23.4
	Perempuan	134	76.6	76.6	100.0
	Total	175	100.0	100.0	

Status mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Aktif	171	97.7	97.7	97.7
	Cuti	4	2.3	2.3	100.0
	Total	175	100.0	100.0	

Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2022	60	34.3	34.3	34.3
	2023	61	34.9	34.9	69.1
	2024	54	30.9	30.9	100.0
	Total	175	100.0	100.0	

Berminat Mengikuti PPAK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	124	70.9	70.9	70.9
	Tidak	51	29.1	29.1	100.0
	Total	175	100.0	100.0	

2. Karakteristik Akhir dari 119 Responden

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki laki	23	19.3	19.3	19.3
	Perempuan	96	80.7	80.7	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2022	37	31.1	31.1	31.1
	2023	39	32.8	32.8	63.9
	2024	43	36.1	36.1	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

2. Analisis Deskriptif Variabel

a. Variabel Motivasi (X1)

		Statistics																	
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18
N	Valid	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.50	3.54	4.08	3.92	3.73	3.97	3.87	3.92	4.03	3.98	3.86	3.80	3.82	3.75	3.92	3.82	3.71	3.77

b. Variabel Kendala Biaya (X2)

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9
N	Valid	119	119	119	119	119	119	119	119	119
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.25	3.78	3.61	3.24	3.50	3.58	4.03	4.06	3.66

c. Variabel Minat Mahasiswa (Y)

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12
N	Valid	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.91	3.88	3.77	3.76	3.49	3.79	3.70	3.66	3.66	3.57	3.66	3.59

Uji Kualitas Instrument

1. Uji Validitas

a. Variabel Motivasi (X1)

		Correlations																		Total_X1
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	
X1.1	Pearson Correlation	1	.534***	.343***	.285**	.183*	.164	.255**	.229*	.205*	.268**	.292**	.245**	.093	.285**	.234*	.253**	.290**	.252**	.434***
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.002	.047	.074	.005	.012	.025	.003	.001	.007	.312	.002	.010	.005	.001	.006	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X1.2	Pearson Correlation	.534***	1	.429***	.240**	.246**	.331***	.394***	.463***	.473***	.361***	.328**	.232*	.241**	.376***	.286***	.364***	.316***	.345***	.557***
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.008	.007	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.011	.008	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X1.3	Pearson Correlation	.343***	.429***	1	.600***	.544***	.587***	.602**	.656***	.613***	.535***	.515***	.435***	.232*	.337***	.484***	.363***	.218*	.476***	.722***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.011	<.001	<.001	<.001	.017	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X1.4	Pearson Correlation	.285**	.240**	.600***	1	.504***	.577***	.609***	.572**	.521***	.553***	.476***	.509***	.388***	.490***	.442***	.412***	.309***	.443***	.716***
	Sig. (2-tailed)	.002	.008	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X1.5	Pearson Correlation	.183*	.246**	.544***	.504***	1	.551***	.476**	.526***	.550***	.466***	.368***	.412***	.283**	.377***	.393***	.354***	.315**	.432***	.640***
	Sig. (2-tailed)	.047	.007	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X1.6	Pearson Correlation	.164	.331***	.587***	.577***	.551***	1	.576**	.645***	.603***	.524***	.508***	.369***	.373**	.325**	.386***	.398***	.355**	.486***	.701***
	Sig. (2-tailed)	.074	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X1.7	Pearson Correlation	.255**	.394***	.602***	.609***	.478***	.576***	1	.693***	.598***	.533***	.535***	.562***	.301**	.508***	.452***	.471***	.304***	.343***	.741***
	Sig. (2-tailed)	.005	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X1.8	Pearson Correlation	.229*	.463***	.656***	.572***	.526***	.645***	.683***	1	.734***	.617***	.593***	.535***	.348***	.512***	.495***	.530***	.390***	.588***	.812***
	Sig. (2-tailed)	.012	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X1.9	Pearson Correlation	.205*	.473***	.613***	.521***	.550***	.603***	.588***	.734***	1	.750***	.560***	.493***	.328**	.466***	.466***	.441***	.327***	.508***	.773***
	Sig. (2-tailed)	.025	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X1.10	Pearson Correlation	.268**	.361***	.535***	.553***	.468***	.524***	.533***	.617***	.750***	1	.656***	.609***	.434***	.564***	.572***	.480***	.327***	.521***	.782***
	Sig. (2-tailed)	.003	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X1.11	Pearson Correlation	.292**	.328***	.515***	.476***	.368***	.508***	.535***	.593***	.560***	.656***	1	.659***	.409***	.523***	.540***	.530***	.435***	.558***	.756***
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X1.12	Pearson Correlation	.245**	.232*	.435***	.509***	.412***	.369***	.562***	.535***	.493***	.609***	.659***	1	.572***	.601***	.577***	.572***	.508***	.593***	.754***
	Sig. (2-tailed)	.007	.011	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X1.13	Pearson Correlation	.093	.241**	.232*	.388***	.283**	.373**	.301***	.348***	.328**	.434***	.409***	.572***	1	.667***	.572***	.595***	.517***	.595***	.629***
	Sig. (2-tailed)	.312	.008	.011	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X1.14	Pearson Correlation	.285**	.376***	.337***	.490***	.377***	.325***	.508***	.512***	.466***	.564***	.523***	.601***	.667***	1	.627***	.577***	.461***	.569***	.739***
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X1.15	Pearson Correlation	.234*	.286***	.484***	.442***	.392***	.386***	.452***	.495***	.466***	.572***	.540***	.577***	.572***	.627***	1	.547***	.387***	.611***	.720***
	Sig. (2-tailed)	.010	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X1.16	Pearson Correlation	.253**	.364***	.363***	.412***	.354***	.398***	.471***	.530***	.441***	.480***	.530***	.572***	.595***	.577***	.547***	1	.467***	.545***	.708***
	Sig. (2-tailed)	.005	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X1.17	Pearson Correlation	.290**	.316***	.218*	.309***	.315***	.355***	.304***	.390***	.327**	.327**	.435***	.508***	.517***	.461***	.387***	.467***	1	.526***	.589***
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001	.017	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X1.18	Pearson Correlation	.252**	.345***	.476***	.443***	.432***	.485***	.343***	.588***	.508***	.521***	.558***	.593***	.595***	.569***	.611***	.545***	.526***	1	.745***
	Sig. (2-tailed)	.006	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
Total_X1	Pearson Correlation	.434***	.557***	.722***	.716***	.640***	.701***	.741***	.812***	.773***	.782***	.756***	.754***	.629***	.739***	.720***	.708***	.589***	.745***	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119

***. Correlation at 0.001 (2-tailed)

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Variabel Kendala Biaya (X2)

		Correlations									
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.098	.069	.618***	.104	-.047	-.058	-.012	.001	.312***
	Sig. (2-tailed)		.290	.458	<.001	.263	.614	.533	.897	.990	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X2.2	Pearson Correlation	.098	1	.563***	.161	.381***	.429***	.455***	.427***	.352***	.664***
	Sig. (2-tailed)	.290		<.001	.081	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X2.3	Pearson Correlation	.069	.563***	1	.085	.544***	.653***	.361***	.431***	.553***	.741***
	Sig. (2-tailed)	.458	<.001		.358	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X2.4	Pearson Correlation	.618***	.161	.085	1	.215*	.077	.060	.081	.071	.405***
	Sig. (2-tailed)	<.001	.081	.358		.019	.403	.519	.383	.444	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X2.5	Pearson Correlation	.104	.381***	.544***	.215*	1	.703***	.353***	.437***	.708***	.785***
	Sig. (2-tailed)	.263	<.001	<.001	.019		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X2.6	Pearson Correlation	-.047	.429***	.653***	.077	.703***	1	.460***	.401***	.672***	.764***
	Sig. (2-tailed)	.614	<.001	<.001	.403	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X2.7	Pearson Correlation	-.058	.455***	.361***	.060	.353***	.460***	1	.768***	.405***	.647***
	Sig. (2-tailed)	.533	<.001	<.001	.519	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X2.8	Pearson Correlation	-.012	.427***	.431***	.081	.437***	.401***	.768***	1	.498***	.688***
	Sig. (2-tailed)	.897	<.001	<.001	.383	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X2.9	Pearson Correlation	.001	.352***	.553***	.071	.708***	.672***	.405***	.498***	1	.750***
	Sig. (2-tailed)	.990	<.001	<.001	.444	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
Total_X2	Pearson Correlation	.312***	.664***	.741***	.405***	.785***	.764***	.647***	.688***	.750***	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119

***. Correlation at 0.001 (2-tailed)

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Variabel Minat Mahasiswa (Y)

		Correlations												Total_Y
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	
Y.1	Pearson Correlation	1	.776***	.678***	.641***	.420***	.539***	.527***	.338***	.550***	.366***	.460***	.310***	.747***
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
Y.2	Pearson Correlation	.776***	1	.556***	.626***	.312***	.530***	.483***	.352***	.475***	.319***	.388***	.293***	.690***
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
Y.3	Pearson Correlation	.678***	.556***	1	.620***	.367***	.444***	.603***	.384***	.477***	.425***	.569***	.308***	.732***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
Y.4	Pearson Correlation	.641***	.626***	.620***	1	.431***	.525***	.499***	.330***	.503***	.394***	.521***	.250***	.721***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.006	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
Y.5	Pearson Correlation	.420***	.312***	.367***	.431***	1	.340***	.432***	.266**	.461***	.431***	.422***	.376***	.604***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	.003	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
Y.6	Pearson Correlation	.539***	.530***	.444***	.525***	.340***	1	.612***	.639***	.588***	.465***	.556***	.348***	.753***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
Y.7	Pearson Correlation	.527***	.483***	.603***	.499***	.432***	.612***	1	.570***	.622***	.541***	.612***	.469***	.796***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
Y.8	Pearson Correlation	.338***	.352***	.384***	.330***	.266**	.639***	.570***	1	.585***	.547***	.549***	.409***	.686***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.003	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
Y.9	Pearson Correlation	.550***	.475***	.477***	.503***	.461***	.588***	.622***	.585***	1	.649***	.703***	.505***	.815***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
Y.10	Pearson Correlation	.366***	.319***	.425***	.394***	.431***	.465***	.541***	.547***	.649***	1	.761***	.596***	.748***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
Y.11	Pearson Correlation	.460***	.388***	.569***	.521***	.422***	.556***	.612***	.549***	.703***	.761***	1	.616***	.822***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
Y.12	Pearson Correlation	.310***	.293***	.308***	.250***	.376***	.348***	.469***	.409***	.505***	.596***	.616***	1	.632***
	Sig. (2-tailed)	<.001	.001	<.001	.006	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
Total_Y	Pearson Correlation	.747***	.690***	.732***	.721***	.604***	.753***	.796***	.686***	.815***	.748***	.822***	.632***	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119

***. Correlation at 0.001 (2-tailed)

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PAREPARE

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	119	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	119	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

b. Variabel Kendala Biaya (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	9

a. Variabel Motivasi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	18

c. Variabel Minat Mahasiswa (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	12

3. Uji asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0357179
	Std. Deviation	3.30725406
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.066
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.058
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.058
	99% Confidence Interval	Lower Bound .052
		Upper Bound .064

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

b. Uji multikolienaritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.272	3.073	2.366	.020		
	Total_X1	.409	.046	.616	<.001	.795	1.258
	Total_X2	.274	.081	.233	<.001	.795	1.258

a. Dependent Variable: Total_Y

c. Uji Heteroskedestisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.316	1.851	-1.252	.213
	Total_X1	.053	.027	.194	.058
	Total_X2	.039	.049	.080	.428

a. Dependent Variable: ABS

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsia (t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.272	3.073	2.366	.020
	Total_X1	.409	.046	.616	<.001
	Total_X2	.274	.081	.233	<.001

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Uji Simultan (f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1668.281	2	834.140	75.074	<.001 ^b
	Residual	1288.862	116	11.111		
	Total	2957.143	118			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.272	3.073		2.366	.020
	Total_X1	.409	.046	.616	8.962	<.001
	Total_X2	.274	.081	.233	3.388	<.001

a. Dependent Variable: Total_Y

d. Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.564	.557	3.333

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Lampiran 8 Data Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Ankatan	Status	Berminat PPAk
1	Nurfasli	Perempuan	2022	Aktif	Ya
2	Audina Fitra Ramadani	Perempuan	2022	Aktif	Ya
3	Reza Alya Metapia	Perempuan	2022	Aktif	Ya
4	Raodah Tuljannah	Perempuan	2023	Aktif	Ya
5	Nur Isnaeni	Perempuan	2023	Aktif	Ya
6	Ika	Perempuan	2023	Aktif	Ya
7	Intan Amafirah	Perempuan	2023	Cuti	Ya
8	Dinah Ramadhani	Perempuan	2023	Aktif	Tidak
9	Hasriani Azhar	Perempuan	2022	Aktif	Tidak
10	Ruslan Rahim	Laki-Laki	2023	Aktif	Tidak
11	Feby Melati Handayani	Perempuan	2022	Aktif	Tidak
12	Nurfatimah	Perempuan	2023	Aktif	Tidak
13	Sulfi	Perempuan	2023	Aktif	Ya
14	Ikmal Mustamin	Laki-Laki	2023	Aktif	Tidak
15	Cinta	Perempuan	2022	Aktif	Ya
16	Yusriyah	Perempuan	2023	Aktif	Ya
17	Ahmad Fahmi Alimulfalaq	Laki-Laki	2023	Aktif	Ya
18	Nadiah Mulyani Putri	Perempuan	2023	Aktif	Ya
19	Samrah	Perempuan	2023	Aktif	Ya
20	Rezky Aztiwi Putri	Perempuan	2023	Aktif	Ya
21	Nadia	Perempuan	2023	Aktif	Tidak
22	Riswan	Laki-Laki	2023	Aktif	Ya
23	Muhammad Arkam	Laki-Laki	2022	Aktif	Ya
24	Fadil	Laki-Laki	2023	Aktif	Tidak

25	Wira Arya Pramuja	Laki-Laki	2022	Aktif	Ya
26	Nabila Aris	Perempuan	2023	Aktif	Ya
27	Mutmainnah Gustan	Perempuan	2022	Aktif	Ya
28	Yusrawita	Perempuan	2022	Aktif	Tidak
29	Amelia Ramadani	Perempuan	2022	Aktif	Ya
30	Niarfah	Perempuan	2022	Aktif	Ya
31	Anggun Permatasari	Perempuan	2022	Aktif	Ya
32	Muhammad Assagaf Ruslan	Laki-Laki	2023	Aktif	Ya
33	Lilis Sukasi	Perempuan	2022	Aktif	Ya
34	Annisa	Perempuan	2023	Aktif	Ya
35	Nur Alya Hamka	Perempuan	2023	Aktif	Ya
36	Muhammad Nurhady	Laki-Laki	2022	Aktif	Tidak
37	Nur Fahirah Syahriel	Perempuan	2023	Aktif	Ya
38	Nurain	Perempuan	2023	Aktif	Ya
39	Desti	Perempuan	2022	Aktif	Tidak
40	Ryan Hidayat H	Laki-Laki	2022	Aktif	Ya
41	Adinda Pratiwi	Perempuan	2022	Aktif	Ya
42	Dewi Andriani	Perempuan	2022	Aktif	Ya
43	Sri Mulyani	Perempuan	2023	Aktif	Ya
44	Nurhikmayani	Perempuan	2022	Aktif	Tidak
45	A. Batara	Laki-Laki	2023	Aktif	Ya
46	Hasfriani Mardatillah Asfan	Perempuan	2022	Aktif	Ya
47	Nh	Perempuan	2022	Aktif	Ya
48	Nurul Shafika	Perempuan	2022	Aktif	Ya
49	Muhammad Arfauzhan	Laki-Laki	2022	Aktif	Ya
50	Sri Anggraeni Agus	Perempuan	2022	Aktif	Ya

51	Sulfiani Suparman	Perempuan	2022	Aktif	Ya
52	Muhammad Yasril Samad	Laki-Laki	2022	Aktif	Ya
53	Heri Ramadhani	Perempuan	2022	Aktif	Tidak
54	Sarmila	Perempuan	2022	Aktif	Tidak
55	Salsabila	Perempuan	2024	Aktif	Tidak
56	Muhammad Nabil Hamdi	Laki-Laki	2024	Aktif	Tidak
57	Zakiyah	Perempuan	2024	Aktif	Tidak
58	Ahmad Hafizh	Laki-Laki	2024	Cuti	Ya
59	Aisyah Ayudia Pertiwi	Perempuan	2024	Aktif	Tidak
60	Muh. Rifaldi	Laki-Laki	2024	Aktif	Ya
61	Harsyi Nurwapin	Perempuan	2024	Aktif	Ya
62	Harmiati Bt Jumaing	Perempuan	2022	Aktif	Ya
63	Aditya	Laki-Laki	2022	Aktif	Ya
64	Nazwa Salsabila	Perempuan	2022	Aktif	Ya
65	Maemuna	Perempuan	2023	Aktif	Ya
66	Karmila	Perempuan	2023	Aktif	Tidak
67	Maysarah	Perempuan	2022	Aktif	Ya
68	Kaharuddin.M	Laki-Laki	2022	Aktif	Ya
69	Zulfa Utami	Perempuan	2022	Aktif	Tidak
70	Nur Marzayani Agus	Perempuan	2024	Aktif	Ya
71	Putri Arkantiana Azzahra	Perempuan	2024	Aktif	Ya
72	Riska	Perempuan	2022	Aktif	Tidak
73	Fathul Reski	Laki-Laki	2024	Cuti	Tidak
74	Sri Reski Septiar Israh.B	Perempuan	2024	Aktif	Ya

75	Selfiani	Perempuan	2023	Aktif	Ya
76	Fajar	Laki-Laki	2022	Aktif	Ya
77	Zulfiah	Perempuan	2024	Aktif	Ya
78	Nurfadila	Perempuan	2022	Aktif	Tidak
79	Anugrah Ramadhani S	Perempuan	2022	Aktif	Ya
80	Muh Fahril Akbar	Laki-Laki	2022	Aktif	Tidak
81	Fitriani	Perempuan	2022	Aktif	Ya
82	Fauzan Alif Munawar	Laki-Laki	2022	Aktif	Tidak
83	Intan	Perempuan	2022	Aktif	Tidak
84	Dandy Harja	Laki-Laki	2022	Aktif	Ya
85	Aisyah Amini	Perempuan	2023	Aktif	Ya
86	St Djamilah	Perempuan	2023	Aktif	Ya
87	Aura Aprilia Putri	Perempuan	2023	Aktif	Ya
88	Yunita	Perempuan	2023	Aktif	Tidak
89	Muhammad Rahmatullah	Laki-Laki	2023	Aktif	Ya
90	Muhammad Rijal	Laki-Laki	2023	Aktif	Ya
91	Mutiara Ramadan	Perempuan	2024	Aktif	Ya
92	Qalbi	Perempuan	2024	Aktif	Ya
93	Muh Alfajril Kasim	Laki-Laki	2024	Aktif	Tidak
94	Zakiah	Perempuan	2024	Aktif	Tidak
95	Sri Ramadhana	Perempuan	2024	Aktif	Ya
96	Gunawan	Laki-Laki	2024	Aktif	Ya
97	M. Riyadh Abidzar Noor	Laki-Laki	2024	Aktif	Ya
98	Dwi Zaskia Ardis	Perempuan	2024	Aktif	Ya
99	Nor Asykin	Perempuan	2024	Aktif	Ya
100	Adryan Maulana	Laki-Laki	2022	Aktif	Tidak

101	Putri Amelia	Perempuan	2024	Aktif	Ya
102	Fitri	Perempuan	2024	Aktif	Ya
103	Nurlinda Rasyid	Perempuan	2024	Aktif	Ya
104	Awalia Fitri Setya	Perempuan	2024	Aktif	Ya
105	Hilda Wahyuni	Perempuan	2023	Aktif	Ya
106	Varesa Aprilia	Perempuan	2024	Aktif	Ya
107	Najwa	Perempuan	2023	Aktif	Tidak
108	Rati	Perempuan	2024	Cuti	Tidak
109	Yunisa Munir	Perempuan	2024	Aktif	Ya
110	Ahmad Fauzan	Laki-Laki	2023	Aktif	Ya
111	Inar Seprina	Perempuan	2024	Aktif	Ya
112	Alyah Dwi Syahnas	Perempuan	2022	Aktif	Ya
113	Fatimah Azzahra	Perempuan	2024	Aktif	Ya
114	Azizah	Perempuan	2022	Aktif	Ya
115	Siti Nurkhanifa	Perempuan	2023	Aktif	Ya
116	Gina	Perempuan	2023	Aktif	Ya
117	Febrianti	Perempuan	2024	Aktif	Ya
118	Muh. Rifky	Laki-Laki	2024	Aktif	Ya
119	Hariani	Perempuan	2024	Aktif	Ya
120	Reski Aulia	Perempuan	2024	Aktif	Ya
121	St.Farhah	Perempuan	2024	Aktif	Ya
122	Sumiati	Perempuan	2023	Aktif	Ya
123	Nur Arini	Perempuan	2023	Aktif	Tidak
124	Putri	Perempuan	2022	Aktif	Ya
125	Marlinda	Perempuan	2024	Aktif	Ya
126	Fika	Perempuan	2024	Aktif	Ya
127	Fitri Amaliah	Perempuan	2024	Aktif	Ya

128	Suci Asmarani	Perempuan	2024	Aktif	Ya
129	Nurhidayah	Perempuan	2023	Aktif	Tidak
130	Aminah	Perempuan	2024	Aktif	Ya
131	Sri Reski Musriani	Perempuan	2023	Aktif	Ya
132	Nurul Hikmah	Perempuan	2022	Aktif	Ya
133	Dwi Amanda	Perempuan	2023	Aktif	Ya
134	Muhammad Azrizan Syafi I	Laki-Laki	2023	Aktif	Tidak
135	Nur Kherani	Perempuan	2023	Aktif	Ya
136	Nirmawati	Perempuan	2022	Aktif	Tidak
137	Tiara	Perempuan	2023	Aktif	Tidak
138	Irma Rahmadani	Perempuan	2024	Aktif	Ya
139	Sulfitrah	Laki-Laki	2022	Aktif	Tidak
140	Muhammad Azriel Dwi Asri	Laki-Laki	2023	Aktif	Tidak
141	Nur Nabila Hamka	Perempuan	2024	Aktif	Ya
142	Amanda	Perempuan	2023	Aktif	Tidak
143	Tri Yulianda Putri	Perempuan	2023	Aktif	Tidak
144	Febriyanti	Perempuan	2024	Aktif	Ya
145	Aliah Annisa	Perempuan	2024	Aktif	Tidak
146	Nurfadilla Ali	Perempuan	2022	Aktif	Tidak
147	Siti Nurfadilla Ramadhani	Perempuan	2024	Aktif	Tidak
148	Nayla Salsabilah	Perempuan	2023	Aktif	Ya
149	Nur Afiah	Perempuan	2023	Aktif	Tidak
150	Fauzan	Laki-Laki	2023	Aktif	Ya
151	Sri Mulyani Ramli	Perempuan	2022	Aktif	Ya
152	Anugrah	Laki-Laki	2022	Aktif	Tidak

153	Vira Fajrianti Hasriaman	Perempuan	2022	Aktif	Ya
154	Dandi	Laki-Laki	2022	Aktif	Ya
155	Salmah	Perempuan	2023	Aktif	Ya
156	Andi Nur Fadillah Syam	Perempuan	2024	Aktif	Ya
157	Putri	Perempuan	2023	Aktif	Ya
158	Anisa Dwi Safirah	Perempuan	2023	Aktif	Ya
159	Muhammad Rifaldi	Laki-Laki	2024	Aktif	Tidak
160	Windi	Perempuan	2024	Aktif	Ya
161	Nur Amita	Perempuan	2024	Aktif	Ya
162	Melia Agustina	Perempuan	2024	Aktif	Ya
163	Umik	Perempuan	2023	Aktif	Tidak
164	Hasmawati	Perempuan	2024	Aktif	Ya
165	Nirwana	Perempuan	2024	Aktif	Ya
166	Siti Fatyah Ramli	Perempuan	2024	Aktif	Ya
167	Alia Damayanti Adil	Perempuan	2022	Aktif	Ya
168	Ririn	Perempuan	2022	Aktif	Ya
169	Ulul Asrul	Laki-Laki	2022	Aktif	Tidak
170	Asrullah	Laki-Laki	2024	Aktif	Ya
171	Musdalifah	Perempuan	2023	Aktif	Tidak
172	Putri	Perempuan	2023	Aktif	Ya
173	Jatima	Perempuan	2023	Aktif	Tidak
174	Nur Fianti	Perempuan	2023	Aktif	Ya
175	Muhammad Mufti Faqih	Laki-Laki	2022	Aktif	Ya

Lampiran 9 Nilai R Tabel

Tabel Nilai Kritis r Produk Moment

Distribusi Nilai r Tabel untuk Tingkat Signifikansi Uji Dua Arah

Catatan: Derajat bebas (df) = N - 2. Nilai r tabel dihitung berdasarkan distribusi t-student.

N (Sampel)	0.1 (10%)	0.05 (5%)	0.02 (2%)	0.01 (1%)	0.005 (0.5%)
1	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-
3	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0
4	0.9	0.95	0.98	0.99	0.995
5	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.974
6	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9417
7	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9056
8	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.8697
9	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8359
10	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8046
11	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.7759
12	0.4973	0.576	0.6581	0.7079	0.7496
13	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.7255
14	0.4575	0.5324	0.612	0.6614	0.7034
15	0.4409	0.514	0.5923	0.6411	0.6831
16	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.6643
17	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.647
18	0.4	0.4683	0.5425	0.5897	0.6308
19	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6158
20	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6018
21	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.5886
22	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.5763
23	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.5647
24	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.5537
25	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.5434
26	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.5336
27	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5243
28	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5154
29	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.507
30	0.3061	0.361	0.4226	0.4629	0.499
31	0.3009	0.355	0.4158	0.4556	0.4914
32	0.296	0.3494	0.4093	0.4487	0.484
33	0.2913	0.344	0.4032	0.4421	0.477
34	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.4703
35	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.4639
36	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.4577
37	0.2746	0.3246	0.381	0.4182	0.4518
38	0.2709	0.3202	0.376	0.4128	0.4461
39	0.2673	0.316	0.3712	0.4076	0.4406

N (Sampel)	0.1 (10%)	0.05 (5%)	0.02 (2%)	0.01 (1%)	0.005 (0.5%)
40	0.2638	0.312	0.3665	0.4026	0.4353
41	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4301
42	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4252
43	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4204
44	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4158
45	0.2483	0.294	0.3457	0.3801	0.4113
46	0.2455	0.2907	0.342	0.3761	0.407
47	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4028
48	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.3987
49	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.3948
50	0.2353	0.2787	0.3281	0.361	0.3909
51	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.3872
52	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.3836
53	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.3801
54	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.3766
55	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.3733
56	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.37
57	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.3669
58	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.3638
59	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.3608
60	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.3578
61	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.355
62	0.2108	0.25	0.2948	0.3248	0.3522
63	0.2091	0.248	0.2925	0.3223	0.3494
64	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.3468
65	0.2058	0.2441	0.288	0.3173	0.3441
66	0.2042	0.2423	0.2858	0.315	0.3416
67	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3391
68	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3366
69	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3343
70	0.1982	0.2352	0.2776	0.306	0.3319
71	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3296
72	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3274
73	0.194	0.2303	0.2718	0.2997	0.3252
74	0.1927	0.2287	0.27	0.2977	0.323
75	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3209
76	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3188
77	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3168
78	0.1876	0.2227	0.263	0.29	0.3148
79	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3128
80	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3109
81	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.309
82	0.1829	0.2172	0.2565	0.283	0.3072
83	0.1818	0.2159	0.255	0.2813	0.3053
84	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3036
85	0.1796	0.2133	0.252	0.278	0.3018
86	0.1786	0.212	0.2505	0.2764	0.3001

N (Sampel)	0.1 (10%)	0.05 (5%)	0.02 (2%)	0.01 (1%)	0.005 (0.5%)
87	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.2984
88	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.2967
89	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.2951
90	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.2934
91	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.2919
92	0.1726	0.205	0.2422	0.2673	0.2903
93	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.2888
94	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.2872
95	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.2857
96	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.2843
97	0.168	0.1996	0.2359	0.2604	0.2828
98	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.2814
99	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.28
100	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.2786
101	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.2773
102	0.1638	0.1946	0.2301	0.254	0.2759
103	0.163	0.1937	0.229	0.2528	0.2746
104	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.2733
105	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.272
106	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.2707
107	0.1599	0.19	0.2247	0.248	0.2695
108	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.2683
109	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.267
110	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.2658
111	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.2647
112	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.2635
113	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.2623
114	0.1548	0.184	0.2177	0.2403	0.2612
115	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.2601
116	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.259
117	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.2579
118	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2568
119	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2557
120	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2547
121	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2536
122	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2526
123	0.149	0.1771	0.2096	0.2315	0.2516
124	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2506
125	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2496
126	0.1472	0.175	0.2071	0.2287	0.2486
127	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2476
128	0.146	0.1736	0.2054	0.2269	0.2467
129	0.1455	0.1729	0.2046	0.226	0.2457
130	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2448
131	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2439
132	0.1438	0.171	0.2023	0.2235	0.243
133	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2421

Lampiran 10 Nilai T Tabel

Tabel Distribusi t (t-table)

Nilai Kritis untuk Uji Dua Arah (Two-Tailed Test)
Derajat Bebas (df) 1 - 200

df \ α (2-tail)	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
α (1-tail)	0.05	0.025	0.0125	0.005	0.0025	0.0005
1	6.3138	12.7062	25.4517	63.6567	127.3213	636.6192
2	2.92	4.3027	6.2053	9.9248	14.089	31.5991
3	2.3534	3.1824	4.1765	5.8409	7.4533	12.924
4	2.1318	2.7764	3.4954	4.6041	5.5976	8.6103
5	2.015	2.5706	3.1634	4.0321	4.7733	6.8688
6	1.9432	2.4469	2.9687	3.7074	4.3168	5.9588
7	1.8946	2.3646	2.8412	3.4995	4.0293	5.4079
8	1.8595	2.306	2.7515	3.3554	3.8325	5.0413
9	1.8331	2.2622	2.685	3.2498	3.6897	4.7809
10	1.8125	2.2281	2.6338	3.1693	3.5814	4.5869
11	1.7959	2.201	2.5931	3.1058	3.4966	4.437
12	1.7823	2.1788	2.56	3.0545	3.4284	4.3178
13	1.7709	2.1604	2.5326	3.0123	3.3725	4.2208
14	1.7613	2.1448	2.5096	2.9768	3.3257	4.1405
15	1.7531	2.1314	2.4899	2.9467	3.286	4.0728
16	1.7459	2.1199	2.4729	2.9208	3.252	4.015
17	1.7396	2.1098	2.4581	2.8982	3.2224	3.9651
18	1.7341	2.1009	2.445	2.8784	3.1966	3.9216
19	1.7291	2.093	2.4334	2.8609	3.1737	3.8834
20	1.7247	2.086	2.4231	2.8453	3.1534	3.8495
21	1.7207	2.0796	2.4138	2.8314	3.1352	3.8193
22	1.7171	2.0739	2.4055	2.8188	3.1188	3.7921
23	1.7139	2.0687	2.3979	2.8073	3.104	3.7676
24	1.7109	2.0639	2.3909	2.7969	3.0905	3.7454
25	1.7081	2.0595	2.3846	2.7874	3.0782	3.7251
26	1.7056	2.0555	2.3788	2.7787	3.0669	3.7066
27	1.7033	2.0518	2.3734	2.7707	3.0565	3.6896
28	1.7011	2.0484	2.3685	2.7633	3.0469	3.6739
29	1.6991	2.0452	2.3638	2.7564	3.038	3.6594
30	1.6973	2.0423	2.3596	2.75	3.0298	3.646
31	1.6955	2.0395	2.3556	2.744	3.0221	3.6335
32	1.6939	2.0369	2.3518	2.7385	3.0149	3.6218
33	1.6924	2.0345	2.3483	2.7333	3.0082	3.6109
34	1.6909	2.0322	2.3451	2.7284	3.002	3.6007
35	1.6896	2.0301	2.342	2.7238	2.996	3.5911
36	1.6883	2.0281	2.3391	2.7195	2.9905	3.5821
37	1.6871	2.0262	2.3363	2.7154	2.9852	3.5737
38	1.686	2.0244	2.3337	2.7116	2.9803	3.5657
39	1.6849	2.0227	2.3313	2.7079	2.9756	3.5581
40	1.6839	2.0211	2.3289	2.7045	2.9712	3.551
41	1.6829	2.0195	2.3267	2.7012	2.967	3.5442

df \ α (2-tail)	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
α (1-tail)	0.05	0.025	0.0125	0.005	0.0025	0.0005
42	1.682	2.0181	2.3246	2.6981	2.963	3.5377
43	1.6811	2.0167	2.3226	2.6951	2.9592	3.5316
44	1.6802	2.0154	2.3207	2.6923	2.9555	3.5258
45	1.6794	2.0141	2.3189	2.6896	2.9521	3.5203
46	1.6787	2.0129	2.3172	2.687	2.9488	3.515
47	1.6779	2.0117	2.3155	2.6846	2.9456	3.5099
48	1.6772	2.0106	2.3139	2.6822	2.9426	3.5051
49	1.6766	2.0096	2.3124	2.68	2.9397	3.5004
50	1.6759	2.0086	2.3109	2.6778	2.937	3.496
51	1.6753	2.0076	2.3095	2.6757	2.9343	3.4918
52	1.6747	2.0066	2.3082	2.6737	2.9318	3.4877
53	1.6741	2.0057	2.3069	2.6718	2.9293	3.4838
54	1.6736	2.0049	2.3056	2.67	2.927	3.48
55	1.673	2.004	2.3044	2.6682	2.9247	3.4764
56	1.6725	2.0032	2.3033	2.6665	2.9225	3.4729
57	1.672	2.0025	2.3022	2.6649	2.9204	3.4696
58	1.6716	2.0017	2.3011	2.6633	2.9184	3.4663
59	1.6711	2.001	2.3	2.6618	2.9164	3.4632
60	1.6706	2.0003	2.299	2.6603	2.9146	3.4602
61	1.6702	1.9996	2.2981	2.6589	2.9127	3.4573
62	1.6698	1.999	2.2971	2.6575	2.911	3.4545
63	1.6694	1.9983	2.2962	2.6561	2.9093	3.4518
64	1.669	1.9977	2.2954	2.6549	2.9076	3.4491
65	1.6686	1.9971	2.2945	2.6536	2.906	3.4466
66	1.6683	1.9966	2.2937	2.6524	2.9045	3.4441
67	1.6679	1.996	2.2929	2.6512	2.903	3.4417
68	1.6676	1.9955	2.2921	2.6501	2.9015	3.4394
69	1.6672	1.9949	2.2914	2.649	2.9001	3.4372
70	1.6669	1.9944	2.2906	2.6479	2.8987	3.435
71	1.6666	1.9939	2.2899	2.6469	2.8974	3.4329
72	1.6663	1.9935	2.2892	2.6459	2.8961	3.4308
73	1.666	1.993	2.2886	2.6449	2.8949	3.4289
74	1.6657	1.9925	2.2879	2.6439	2.8936	3.4269
75	1.6654	1.9921	2.2873	2.643	2.8924	3.425
76	1.6652	1.9917	2.2867	2.6421	2.8913	3.4232
77	1.6649	1.9913	2.2861	2.6412	2.8902	3.4214
78	1.6646	1.9908	2.2855	2.6403	2.8891	3.4197
79	1.6644	1.9905	2.2849	2.6395	2.888	3.418
80	1.6641	1.9901	2.2844	2.6387	2.887	3.4163
81	1.6639	1.9897	2.2838	2.6379	2.886	3.4147
82	1.6636	1.9893	2.2833	2.6371	2.885	3.4132
83	1.6634	1.989	2.2828	2.6364	2.884	3.4116
84	1.6632	1.9886	2.2823	2.6356	2.8831	3.4102
85	1.663	1.9883	2.2818	2.6349	2.8822	3.4087
86	1.6628	1.9879	2.2813	2.6342	2.8813	3.4073
87	1.6626	1.9876	2.2809	2.6335	2.8804	3.4059
88	1.6624	1.9873	2.2804	2.6329	2.8795	3.4045

df \ α (2-tail)	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
α (1-tail)	0.05	0.025	0.0125	0.005	0.0025	0.0005
89	1.6622	1.987	2.28	2.6322	2.8787	3.4032
90	1.662	1.9867	2.2795	2.6316	2.8779	3.4019
91	1.6618	1.9864	2.2791	2.6309	2.8771	3.4007
92	1.6616	1.9861	2.2787	2.6303	2.8763	3.3994
93	1.6614	1.9858	2.2783	2.6297	2.8755	3.3982
94	1.6612	1.9855	2.2779	2.6291	2.8748	3.3971
95	1.6611	1.9853	2.2775	2.6286	2.8741	3.3959
96	1.6609	1.985	2.2771	2.628	2.8734	3.3948
97	1.6607	1.9847	2.2767	2.6275	2.8727	3.3937
98	1.6606	1.9845	2.2764	2.6269	2.872	3.3926
99	1.6604	1.9842	2.276	2.6264	2.8713	3.3915
100	1.6602	1.984	2.2757	2.6259	2.8707	3.3905
101	1.6601	1.9837	2.2753	2.6254	2.87	3.3895
102	1.6599	1.9835	2.275	2.6249	2.8694	3.3885
103	1.6598	1.9833	2.2746	2.6244	2.8688	3.3875
104	1.6596	1.983	2.2743	2.6239	2.8682	3.3865
105	1.6595	1.9828	2.274	2.6235	2.8676	3.3856
106	1.6594	1.9826	2.2737	2.623	2.867	3.3847
107	1.6592	1.9824	2.2734	2.6226	2.8664	3.3838
108	1.6591	1.9822	2.2731	2.6221	2.8658	3.3829
109	1.659	1.982	2.2728	2.6217	2.8653	3.382
110	1.6588	1.9818	2.2725	2.6213	2.8648	3.3812
111	1.6587	1.9816	2.2722	2.6208	2.8642	3.3803
112	1.6586	1.9814	2.2719	2.6204	2.8637	3.3795
113	1.6585	1.9812	2.2717	2.62	2.8632	3.3787
114	1.6583	1.981	2.2714	2.6196	2.8627	3.3779
115	1.6582	1.9808	2.2711	2.6193	2.8622	3.3771
116	1.6581	1.9806	2.2709	2.6189	2.8617	3.3764
117	1.658	1.9804	2.2706	2.6185	2.8612	3.3756
118	1.6579	1.9803	2.2704	2.6181	2.8608	3.3749
119	1.6578	1.9801	2.2701	2.6178	2.8603	3.3742
120	1.6577	1.9799	2.2699	2.6174	2.8599	3.3735
121	1.6575	1.9798	2.2696	2.6171	2.8594	3.3728
122	1.6574	1.9796	2.2694	2.6167	2.859	3.3721
123	1.6573	1.9794	2.2692	2.6164	2.8586	3.3714
124	1.6572	1.9793	2.2689	2.6161	2.8581	3.3707
125	1.6571	1.9791	2.2687	2.6157	2.8577	3.3701
126	1.657	1.979	2.2685	2.6154	2.8573	3.3694
127	1.6569	1.9788	2.2683	2.6151	2.8569	3.3688
128	1.6568	1.9787	2.2681	2.6148	2.8565	3.3682
129	1.6568	1.9785	2.2679	2.6145	2.8561	3.3675
130	1.6567	1.9784	2.2677	2.6142	2.8557	3.3669
131	1.6566	1.9782	2.2675	2.6139	2.8554	3.3663
132	1.6565	1.9781	2.2673	2.6136	2.855	3.3658
133	1.6564	1.978	2.2671	2.6133	2.8546	3.3652
134	1.6563	1.9778	2.2669	2.613	2.8543	3.3646
135	1.6562	1.9777	2.2667	2.6127	2.8539	3.3641

Lampiran 11 Nilai F Tabel

Tabel Distribusi F ($\alpha = 0,05$)
Derajat Bebas Pembilang (df1) 1-10 dan Penyebut (df2) 1-200

df2 \ df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.448	199.5	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	240.543	241.882
2	18.513	19.0	19.164	19.247	19.296	19.33	19.353	19.371	19.385	19.396
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812	8.786
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.05	4.95	4.876	4.818	4.772	4.735
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099	4.06
7	5.591	4.737	4.347	4.12	3.972	3.866	3.787	3.726	3.677	3.637
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.5	3.438	3.388	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.23	3.179	3.137
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.02	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896	2.854
12	4.747	3.885	3.49	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714	2.671
14	4.6	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.79	2.707	2.641	2.588	2.544
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.81	2.699	2.614	2.548	2.494	2.45
18	4.414	3.555	3.16	2.928	2.773	2.661	2.577	2.51	2.456	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.74	2.628	2.544	2.477	2.423	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.84	2.685	2.573	2.488	2.42	2.366	2.321
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.342	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.64	2.528	2.442	2.375	2.32	2.275
24	4.26	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.3	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.49	2.405	2.337	2.282	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.265	2.22
27	4.21	3.354	2.96	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.25	2.204
28	4.196	3.34	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.236	2.19
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.223	2.177
30	4.171	3.316	2.922	2.69	2.534	2.421	2.334	2.266	2.211	2.165
31	4.16	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255	2.199	2.153
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244	2.189	2.142
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235	2.179	2.133
34	4.13	3.276	2.883	2.65	2.494	2.38	2.294	2.225	2.17	2.123
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.161	2.114
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209	2.153	2.106

df2 \ df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.47	2.356	2.27	2.201	2.145	2.098
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194	2.138	2.091
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187	2.131	2.084
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.18	2.124	2.077
41	4.079	3.226	2.833	2.6	2.443	2.33	2.243	2.174	2.118	2.071
42	4.073	3.22	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168	2.112	2.065
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163	2.106	2.059
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157	2.101	2.054
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152	2.096	2.049
46	4.052	3.2	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147	2.091	2.044
47	4.047	3.195	2.802	2.57	2.413	2.299	2.212	2.143	2.086	2.039
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138	2.082	2.035
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.29	2.203	2.134	2.077	2.03
50	4.034	3.183	2.79	2.557	2.4	2.286	2.199	2.13	2.073	2.026
51	4.03	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126	2.069	2.022
52	4.027	3.175	2.783	2.55	2.393	2.279	2.192	2.122	2.066	2.018
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119	2.062	2.015
54	4.02	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115	2.059	2.011
55	4.016	3.165	2.773	2.54	2.383	2.269	2.181	2.112	2.055	2.008
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.38	2.266	2.178	2.109	2.052	2.005
57	4.01	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106	2.049	2.001
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.26	2.172	2.103	2.046	1.998
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.1	2.043	1.995
60	4.001	3.15	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097	2.04	1.993
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094	2.037	1.99
62	3.996	3.145	2.753	2.52	2.363	2.249	2.161	2.092	2.035	1.987
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089	2.032	1.985
64	3.991	3.14	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087	2.03	1.982
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084	2.027	1.98
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082	2.025	1.977
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.15	2.08	2.023	1.975
68	3.982	3.132	2.74	2.507	2.35	2.235	2.148	2.078	2.021	1.973
69	3.98	3.13	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076	2.019	1.971
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	2.017	1.969
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072	2.015	1.967
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.14	2.07	2.013	1.965
73	3.972	3.122	2.73	2.497	2.34	2.226	2.138	2.068	2.011	1.963
74	3.97	3.12	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066	2.009	1.961
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064	2.007	1.959
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.22	2.133	2.063	2.006	1.958
77	3.965	3.115	2.723	2.49	2.333	2.219	2.131	2.061	2.004	1.956

df2 \ df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059	2.002	1.954
79	3.962	3.112	2.72	2.487	2.33	2.216	2.128	2.058	2.001	1.953
80	3.96	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056	1.999	1.951
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055	1.998	1.95
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053	1.996	1.948
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.21	2.122	2.052	1.995	1.947
84	3.955	3.105	2.713	2.48	2.323	2.209	2.121	2.051	1.993	1.945
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049	1.992	1.944
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048	1.991	1.943
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047	1.989	1.941
88	3.949	3.1	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045	1.988	1.94
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044	1.987	1.939
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043	1.986	1.938
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.2	2.112	2.042	1.984	1.936
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041	1.983	1.935
93	3.943	3.094	2.703	2.47	2.312	2.198	2.11	2.04	1.982	1.934
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038	1.981	1.933
95	3.941	3.092	2.7	2.467	2.31	2.196	2.108	2.037	1.98	1.932
96	3.94	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036	1.979	1.931
97	3.939	3.09	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035	1.978	1.93
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034	1.977	1.929
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033	1.976	1.928
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032	1.975	1.927
101	3.935	3.086	2.695	2.462	2.304	2.19	2.102	2.031	1.974	1.926
102	3.934	3.085	2.694	2.461	2.303	2.189	2.101	2.03	1.973	1.925
103	3.933	3.085	2.693	2.46	2.303	2.188	2.1	2.03	1.972	1.924
104	3.932	3.084	2.692	2.459	2.302	2.187	2.099	2.029	1.971	1.923
105	3.932	3.083	2.691	2.458	2.301	2.186	2.098	2.028	1.97	1.922
106	3.931	3.082	2.69	2.457	2.3	2.185	2.097	2.027	1.969	1.921
107	3.93	3.081	2.689	2.457	2.299	2.184	2.096	2.026	1.969	1.92
108	3.929	3.08	2.689	2.456	2.298	2.184	2.096	2.025	1.968	1.919
109	3.928	3.08	2.688	2.455	2.298	2.183	2.095	2.024	1.967	1.919
110	3.927	3.079	2.687	2.454	2.297	2.182	2.094	2.024	1.966	1.918
111	3.927	3.078	2.686	2.453	2.296	2.181	2.093	2.023	1.965	1.917
112	3.926	3.077	2.686	2.453	2.295	2.181	2.092	2.022	1.964	1.916
113	3.925	3.077	2.685	2.452	2.295	2.18	2.092	2.021	1.964	1.915
114	3.924	3.076	2.684	2.451	2.294	2.179	2.091	2.021	1.963	1.915
115	3.924	3.075	2.683	2.451	2.293	2.178	2.09	2.02	1.962	1.914
116	3.923	3.074	2.683	2.45	2.293	2.178	2.089	2.019	1.962	1.913
117	3.922	3.074	2.682	2.449	2.292	2.177	2.089	2.018	1.961	1.913
118	3.921	3.073	2.681	2.449	2.291	2.176	2.088	2.018	1.96	1.912
119	3.921	3.072	2.681	2.448	2.29	2.176	2.087	2.017	1.959	1.911
120	3.92	3.072	2.68	2.447	2.29	2.175	2.087	2.016	1.959	1.91
121	3.919	3.071	2.68	2.447	2.289	2.174	2.086	2.016	1.958	1.91
122	3.919	3.071	2.679	2.446	2.289	2.174	2.085	2.015	1.957	1.909

Lampiran 12 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner



BIODATA PENULIS



Nurfasli lahir di Pekkabata, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 17 Juni 2003. Penulis lahir dari pasangan Baharuddin dan Norma dan merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Pada tahun 2010 penulis memasuki Sekolah Dasar (SD) Negeri 46 Pinrang dan lulus pada tahun 2016. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah, di Sekolah Menengan Pertama (SMP) Negeri 1 Pinrang dan lulus tiga tahun kemudian tepatnya pada tahun 2016. Selanjutnya pada tahun 2019 penulis melanjutkan sekolah, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Pinrang dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022 penulis diterima menjadi mahasiswa program studi akuntansi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare melalui jalur SPAN-PTKIN Dengan segala doa, dukungan, bimbingan, dan bimbingan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Kendala Biaya Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare. Penulis bersyukur dan mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlihat dalam penyusunan skripsi ini.